



**PESAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DALAM
TEORI HADO (FLUKTUASI GELOMBANG) DENGAN AIR**

(Studi Fenomenologi Pada Motif Dan Makna Pasien Yang Dirasakan
Dalam Pengalaman Menjalani Pengobatan Dengan Media Air
di Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi)

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana strata 1 (S1)
Komunikasi Bidang Studi Broadcasting

Disusun Oleh:

Dwi Mulyana (44110010173)

**PROGRAM STUDI BROADCASTING
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2015**



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PESAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM TEORI HADO (FLUKTUASI GELOMBANG
DENGAN AIR
(Studi Fenomenologi Pada Motif dan Makna Pasien Yang
Dirasakan Dalam Pengalaman Menjalani Pengobatan
Dengan Media Air Di Makam Al Habib Abdurrahman bin
Abdullah Al-Habsy)

Nama : Dwi Mulyana

NIM : 44110010173

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 16 February 2015

Megetahui

Pembimbing

(Dr. Farid Hamid, M.Si)

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG SKRIPSI

Judul : PESAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM TEORI HADO (FLUKTUASI GELOMBANG
DENGAN AIR
(Studi Fenomenologi Pada Motif dan Makna Pasien Yang
Dirasakan Dalam Pengalaman Menjalani Pengobatan
Dengan Media Air Di Makam Al Habib Abdurrahman bin
Abdullah Al-Habsy)

Nama : Dwi Mulyana

NIM : 44110010173

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Jakarta, 28 February 2015

Ketua Sidang,
Marwan Mahmudi, M.Si



(.....)

Peguji Ahli,
Dadan Iskandar, M.Si



(.....)

Pembimbing I
Dr. Farid Hamid, M.Si



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Judul : PESAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM TEORI HADO (FLUKTUASI GELOMBANG
DENGAN AIR
(Studi Fenomenologi Pada Motif dan Makna Pasien Yang
Dirasakan Dalam Pengalaman Menjalani Pengobatan
Dengan Media Air Di Makam Al Habib Abdurrahman bin
Abdullah Al-Habsy)

Nama : Dwi Mulyana

NIM : 44110010173

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Jakarta, 28 February 2015

Disetujui dan diterima oleh

Pembimbing



(Dr. Farid Hamid, M.Si)

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Bidang Studi Broadcasting



(Dr. Agustina Zubair, M.Si)



(Feni Fasta, M.Si)



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PESAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL
DALAM TEORI HADO (FLUKTUASI GELOMBANG
DENGAN AIR
(Studi Fenomenologi Pada Motif dan Makna Pasien Yang
Dirasakan Dalam Pengalaman Menjalani Pengobatan
Dengan Media Air Di Makam Al Habib Abdurrahman bin
Abdullah Al-Habsy)

Nama : Dwi Mulyana

NIM : 44110010173

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Broadcasting

Jakarta, 28 February 2015

Disetujui dan diterima oleh

Pembimbing

(Dr. Farid Hamid, M.Si)

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

am.

(Dr. Agustina Zubair, M.Si)

Ketua Bidang Studi Broadcasting

(Feni Fasta, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan berbagai nikmat , berkat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan pemulisan skripsi ini untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Komunikasi universitas Mercu Buana yang berjudul PESAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DALAM TEORI HADO (FLUKTUASI GELOMBANG) DENGAN AIR (Studi Fenomenologi Pada Motif Dan Makna Pasien Yang Dirasakan Dalam Pengalaman Menjalani Pengobatan Dengan Media Air di Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi)

Dalam penulisan skripsi ini, banyak kesulitan yang dihadapi oleh penulis karena keterbatasan, kemampuan, maupun pasang surutnya semangat untuk melakukan penulisan, namun penulis bersyukur dan berterima kasih karena telah mendapat perhatian dan dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini masih banyak ketidak kesempurnaan, namun penulis telah berusaha untuk menyajikan dengan sebaik-baiknya. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Farid Hamid. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan kepada penulis, memberikan banyak waktunya, memberikan masukan dan pengarahan serta selalu diberikan nasihat yang membangun kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Feni Fasta S.E, M.Si selaku ketua Bidang Studi Broadcasting .

3. Dadan Iskandar, M.Si selaku penguji Ahli.
4. Para dosen FIKOM Universitas Mercu buana.
5. Semua keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal kepada penulis dengan kasih sayang, kedua orang tua kepada penulis.
6. Semua angkatan 2010 yang telah dukungan dan semangat dalam segala hal kepada penulis.
7. Kepada Staf YM TV yang telah dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Semua keluarga Besar Kherdin (Udin) yang telah Memberi Semangat Kepada Penulis.
9. Semua Keluarga Besar Deni Ihsan Yang telah Memberi Semangat Kepada Penulis.
10. Semua Keluarga Besar makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi, Terutama Mas Yanto Penjaga Makam yang telah member semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 18 February 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PERBAIKAN PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Penelitian	1
1.2	Fokus Penelitian	7
1.3	Perumusan Masalah	8
1.4	Tujuan Penelitian	8
1.5	Manfaat Penelitian	8
1.5.1	Manfaat Akademis	8
1.5.2	Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Pengertian Komunikasi Verbal Hado Dengan Air	9
2.1.2	Kekuatan Kata-kata Hado Dengan Air.....	9
2.1.3	Kata-Kata Adalah Getaran	10
2.2	Pengertian Komunikasi Nonverbal Hado Dengan Air.....	10
2.2.1	Air Memahami Musik	12
2.3	Hado	12
2.3.1	Pengertian Hado	15
2.3.2	Manfaat Hado Pada Air	19
2.3.3	Hado Dalam Hubungan Antara Manusia	22
2.3.4	Hado Berfikir Positif	23
2.3.5	Hado Berfikir Negatif.....	24
2.4	Pengertian Air	25
2.4.1	Pengaruh Hado Terhadap Air.....	28
2.4.2	Manfaat Air	31
2.5	Fenomenologi.....	34
2.6	Interaksi Simbol	37
2.7	Simbol	37
2.8	Makna	38
2.9	Interaksi.....	37
2.10	Motif	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Paradigma Penelitian Konstruktivis.....	41
3.2	Metode Penelitian.....	43
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.3.1	Data Primer	46
3.3.2	Data Sekunder	46
3.4	Teknik Analisis Data Kualitatif	46
3.5	Definisi Konsep	47
3.6	Key Informan (Target/Subjek Penelitian).....	48
3.7	Analisa Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.....	50
4.2	Identitas Informan	52
4.2.1	Hasil Penelitian	57
4.2.2	Motif menggunakan Pengobatan Air	59
4.2.3	Makna Pengobatan Terhadap Media Air.....	61
4.2.4	Kesadaran Tentang Motif Dan Makna	72
4.2.5	Perilaku Dalam Proses Pengobatan.....	73
4.2.6	Pengalaman Dalam Proses Pengobatan.....	75
4.2.7	Hasil Eksperimen Penelitian	77
4.4	Pembahasan	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	90
5.2.1	Saran Akademis.....	90
5.2.2	Saran Praktis.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 2.2 Air yang dikasih label sebelah kiri “Bodoh” dan “TerimaKasih”kanan.....	11
Gambar: 2.3.1 Garpu Tala.....	16
Gambar 4.1 Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bagan Identitas informan	51
Tabel 4.2 Bagan Latar belakang social	52





Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Dwi Mulyana
44110010173

Interpretasi Pesan Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Teori Hado (Fluktuasi Gelombang) Dengan Air
(Studi Fenomenologi Pada Motif Dan Makna Pasien Yang Dirasakan Dalam Pengalaman Menjalani Pengobatan Dengan Media Air di Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi)
Jumlah Halaman : x + 91 halaman + 10 lampiran
Bibliografi : 17 buku, Tahun 1999 – 2014

ABSTRAK

Kemampuan manusia menciptakan simbol membuktikan bahwa manusia memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi, mulai dari simbol yang sederhana seperti bunyi dan isyarat, sampai kepada simbol yang dimodifikasi dalam bentuk sinyal-sinyal melalui gelombang udara dan cahaya seperti radio, tv, telegram, telex, dan satelit. Komunikasi tersebut bisa melalui verbal dan non verbal, komunikasi verbal itu berkomunikasi melalui bahasa dan non verbal menggunakan simbol atau lambang.

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia terkadang perspektif berdasarkan penelitian sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana motif dan makna pada pasien yang menjalani pengobatan dengan media air, bagaimana pesan komunikasi verbal dan non verbal dalam teori Hado (Fluktuasi Gelombang) dengan air pada pasien di Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi di cikini?”



Universitas Mercu Buana
Faculty Of Communication
Field of Study Broadcasting
Dwi Mulyana
44110010173

Interpretation Message Verbal and Non Verbal Communication In Hado Theory
(Flaktuasi Wave) By Air
(Study Phenomenology In Motif And Perceived Meanings Patients Undergoing
Treatment In The Media Experience Water in the Tomb of Al Habib
Abdurrahman bin Abdullah Al Ethiopia)
Number of Pages: x + 91 pages + 10 enclosures
Bibliography: 17 books, Year 1999-2014

ABSTRACT

The ability of humans created symbols prove that humans have a high culture of communication, ranging from simple symbols such as sounds and gestures, to the modified symbol in the form of signals over the airwaves and cahaya. seperti radio, tv, telegram, telex, and satelit. Komunikasi can be through verbal and non-verbal, verbal communication to communicate through language and non-verbal use the symbol or emblem.

More qualitative methods based on the phenomenological nature that promotes appreciation (Verstehen). Qualitative methods to understand and interpret the meaning of an event interaction human behavior sometimes perspectives based on their own research. The research uses qualitative research aims to understand the object under study in depth.

Based on the above background, the formulation of the problem in this research is "How motive and meaning in patients undergoing treatment with aqueous media, how messages verbal and non-verbal communication in theory Hado (wave fluctuation) with water in patients in the Tomb of Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Ethiopia in Cikini? "

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lain. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi.

Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan terisolasi dari masyarakatnya, pengaruh keterisolasian ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa. Komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernapas, sepanjang manusia ingin hidup, ia perlu berkomunikasi.

Sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk komunikasi, manusia dalam hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol, baik yang diciptakan oleh manusia itu sendiri maupun yang bersifat alami, manusia dalam keberadaannya memang memiliki keistimewaan dibandingkan dengan makhluk lainnya, selain kemampuan daya pikirnya super rasional. Manusia juga memiliki keterampilan berkomunikasi yang lebih indah dan lebih canggih, sehingga dalam berkomunikasi mereka bisa mengatasi rintangan jarak dan waktu. Manusia mampu menciptakan simbol-simbol dan memberi arti gejala-gejala alam yang ada

disekitarnya. Sementara hewan hanya dapat mengandalkan bunyi dan bau secara terbatas.

Kemampuan manusia menciptakan simbol membuktikan bahwa manusia memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi, mulai dari simbol yang sederhana seperti bunyi dan isyarat, sampai kepada simbol yang dimodifikasi dalam bentuk sinyal-sinyal melalui gelombang udara dan cahaya. seperti radio, tv, telegram, telex, dan satelit.

Komunikasi tersebut bisa melalui verbal dan non verbal, komunikasi verbal itu berkomunikasi melalui bahasa dan non verbal menggunakan simbol atau lambang. jadi manusia berkomunikasi melalui bahasa dan juga lambang.

Mengenai komunikasi verbal dan non verbal, bukan antar manusia dengan manusia saja, air dengan manusia pun bisa berkomunikasi, efek dari komunikasi tersebut terjadilah suatu proses menjadi media pengobatan.

Ini sudah dibuktikan air sudah sejak lama diyakini memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Pengobatan dengan media air pun sudah dikenal sejak lama. Orang-orang dulu, sering sekali menggunakan air sebagai sarana untuk pengobatan penyakit. Tidak hanya penyakit-penyakit metal fisik, tetapi juga untuk pengobatan penyakit-penyakit mental hingga penyakit-penyakit yang bersifat mistik. Paranormal, misalkan untuk mengobati orang yang

kesurupan, biasanya melakukan pengobatan terhadap pasien dengan media air yang telah dijampi-jampi atau didoakan.¹

Saat ini air, masih tetap dipakai sebagai sarana pengobatan dengan ragam metodenya. Bahkan, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang ada, semakin memperdalam keyakinan akan khasiat air bagi kesehatan tubuh. Temuan-temuan ilmiah lewat riset beserta bukti-buktinya semakin mendambah deretan kemujaraban air.

Selain untuk menjaga tubuh tetap sehat, air juga terbukti manjur untuk sarana pengobatan yang efektif. Maka, tak heran jika para ahli dalam ilmu kesehatan sekarang ini selalu dan terus menganjurkan untuk mengonsumsi air yang cukup demi kesehatan tubuh.

Pengobatan dengan menggunakan sarana air dianggap sebagai pengobatan alamiah dan aman oleh para ahli. Kenapa, selain tidak melibatkan unsur-unsur yang tidak alami (hanya air putih), terapi-terapi dengan media air tidak menimbulkan efek samping sama sekali. Justru, terapi-terapi air terbukti dapat menunjang vitalitas tubuh manusia itu sendiri. Banyak penderita-penderita penyakit sembuh berkat pengobatan air. Oleh karena itu, semakin hari pengobatan-pengobatan dengan menggunakan media air semakin populer dikalangan masyarakat.

¹ Teguh Susanto. *101 Khasiat Terapi Air Putih.*, Yogyakarta: Notebook. 2014 hal 6

Dibalik itu semua, mungkin sebagian besar orang ingin menanyakan, apakah sebenarnya yang membuat air memiliki khasiatnya, apakah hal itu bisa dipercaya. Hanya air saja kok bisa begitu hebat khasiatnya, apakah hal itu bisa dipercaya, apa dasar dan buktinya, bagaimana mungkin air dapat mengobati penyakit-penyakit tertentu, apa lagi jenis penyakit yang berat.

Tidak salah mempertanyakan hal-hal seperti di atas. Bahkan, terkadang, untuk mendapatkan suatu keyakinan yang lebih dalam akan suatu hal, pertanyaan-pertanyaan, dasar memang harus diajukan. Begitu juga dengan menyakini bahwa air memiliki khasiat luar biasa bagi tubuh untuk pengobatan.

Di dunia pengobatan, keyakinan mutlak di perlukan. Keyakinan yang total berdampak pada keberhasilan pengobatan itu sendiri. Keyakinan itu sendiri bisa didapatkan melalui bukti-bukti dan luasnya wawasan. orang yang berobat kepada dokter, misalnya, jika ia tidak memiliki keyakinan pada dokter dan obat yang diberikannya maka akan membuatnya ogah-ogahan minum obat dan tidak disiplin, sehingga akan mengganggu proses penyembuhannya.²

Sebagai fakta yang memperkuat fenomena tersebut, peneliti mengambil fenomena yang terjadi di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi yang dimana makam tersebut mengeluarkan sumber mata air setelah makam ingin di pindahkan, ada 33 titik mata air yang keluar dari tanah lalu. Warga sekitar berbondong-bodong mengambil air tersebut untuk media pengobatan.

² Ibid. hal 8

Sebab sudah ada beberapa warga yang datang ke makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi untuk mengambil airnya datang, lalu meminum air tersebut diniatkan dan yakin air untuk pengobatan bisa menjadi media penyembuh karna Allah SWT lalu di bacakan doa, makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi adalah hanyalah perantara atau menjembatani kita dekat dengan Allah SWT dari proses tersebut langsung tidak langsung terjadi jika kita berperilaku air dengan baik dan memberikan kata-kata positif.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti mengutip penjelasan tentang makna dan motif masyarakat yang datang kemakam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi untuk mengambil airnya buat pengobatan, namun makna dan motif masyarakat yang datang ke makam Habib berbeda beda

Fenomena yang unik tersebut membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang apa yang terjadi terhadap air. Air pada dasarnya adalah senyawa paling penting dan berguna bagi kelangsungan hidup manusia. Sekitar 80 % tubuh manusia mengandung air. Air dalam teori Hado (Fluktuasi Gelombang) adalah sebuah energy yang sulit dilihat yang ada di alam semesta , bentuk energi yang sulit dilihat inilah yang dapat mempengaruhi kualitas air, sebab air itu hidup dengan kata-kata apa yang kita ucapkan atau kita paparkan kedalam air. Air akan merespon energi positif dan negatif dari sebuah komunikasi verbal dan non verbal dengan berubahnya molekul air tersebut.

Seperti buku yang penulis baca "*THE TRUE POWER OF WATER*" buku ini memberikan inspirasi sekaligus wawasan baru tentang ilmu komunikasi. Dalam buku yang berjudul "*The True Power of Water*", berisi tentang sebuah penelitian zat air. Doktor Masaru Emoto dan rekan-rekannya berulang kali dilakukan pengamatan guna mendapatkan bentuk molekul air, akhirnya diperoleh hasil yang unik dari molekul air tersebut. Seperti bentuk kristal tepatnya. Percobaan ini kemudian berkembang tentang pengamatan air yang dilakukan dengan perlakuan yang berbeda. Sebagai contoh air yang ditempelkan tulisan "cantik", "baik", "terimakasih", "cinta", dan kata-kata positif lainnya akan menampilkan bentuk kristal yang berbeda jika di tempelkan kata-kata yang negatif. tentu hasilnya lebih cantik kristal yang ditempelkan kata-kata yang positif.

Tempat asal air juga mempengaruhi bentuk kristal air. air yang berada di tempat yang mempunyai pemandangan indah dan damai akan mempunyai bentuk kristal yang apik. dari penelitian tersebut akan membentuk satu pemahaman kepada kita, bahwa tubuh yang tersusun dari sebagian besar oleh air akan selalu baik dan sehat ketika kita terus mensuplai tubuh dengan kata, pikiran, dan tingkah laku yang positif.

Lebih jauh, dalam buku tersebut juga menjelaskan tentang teknik pengobatan alternative dengan melihat Hado orang. Hado dalam buku tersebut berarti semua energy yang sulit dilihat yang ada di alam semesta.

Masaru Emoto, lahir di Yokohama pada Juli 1943. Ia berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Yokohama, Departemen Humanitas dan Sains, Jurusan Hubungan Internasional. Tahun 1986 ia mendirikan IHM Corporation di Tokyo, pada Oktober 1992 ia menerima gelar Doctor of Alternative Medicine dari Open International University. Menyusul perkenalannya dengan konsep microcluster water di Amerika Serikat, serta teknologi analisis resonansi, ia kemudian mulai menemukan misteri tentang air.

Kandungan energi dalam air adalah sebuah anugerah yang diberikan Tuhan. Sehingga air dapat memberikan manfaat yang besar bagi manusia, salah satunya dijadikan pengobatan alternatif seperti sumber mata air yang keluar dari makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui dan mengamati tentang komunikasi terhadap energi pada air dan motif serta kegunaan pada air itu sendiri.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah mengamati pasien pada pesan komunikasi verbal dan non verbal dalam teori Hado (Fluktuasi Gelombang) terhadap air pada Fenomena pengobatan yang ada di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi di Cikini.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana motif dan makna pada pasien yang menjalani pengobatan dengan media air, pada peran pesan komunikasi verbal dan non verbal

dalam teori Hado (Fluktuasi Gelombang) dengan air pada pasien di Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi di cikini?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara terperinci seberapa besar peran pesan komunikasi verbal dan non verbal dalam teori Hado (Fluktuasi Gelombang) dengan air kepada pasien yang menjalani pengobatan dengan media Air.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Secara Akedemis khususnya dalam bidang komunikasi, diharapkan mampu memberikan masukan pengetahuan dan referensi mengenai pesan yang disampaikan dalam teori hado dengan air, dengan menggunakan pesan komunikasi verbal dan non verbal, dalam fenomenologi pengobatan penyakit menggunakan air yang positif.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengamat komunikasi atas komunikasi non human communication bahwa manusia bisa berhubungan komunikasi yang bukan antar manusia air pun bisa berkomunikasi dengan manusia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi Verbal Hado Dengan Air

Kata-kata bahwa air yang diberikan respons positif, termasuk doa, akan menghasilkan bentuk heksagonal yang indah. Penelitian ini dilakukan dua bulan lamanya. Bersama sahabatnya Kazuya Ishibashi (seorang ahli sains yang mahir menggunakan mikroskop) DR. Masaru berhasil mendapatkan foto kristal air dengan membekukan air pada suhu -25 derajat celsius dan menggunakan alat foto berkecepatan tinggi. Lalu ditelitilah air menggunakan respons kata-kata, gambar, serta suara. Ternyata air membentuk kristal heksagonal paling indah jika diberikan kata “Cinta dan Terima kasih”. Lalu air tidak berbentuk apa pun atau malah menjadi kacau ketika diberi kata “Kamu Bodoh”. Subhanallah air bisa membawa pesan atau informasi dari apa yang diberikan kepadanya.³

2.1.2 Kekuatan Kata-Kata Hado Dengan Air

Air bersifat sensitif. Ia akan merespon setiap kata yang kita ucapkan. Apa bila kita mengirimkan hado yang baik kepada air dengan mengatakan kata-kata positif, air akan mempersembahkan Kristal-kristal yang indah. Doa juga mengeluarkan energi yang dapat mengubah kualitas air. Dengan memberikan doa

³Masaru Emoto. *The Tru Power Of Water*. Bandung: MQ Publishing. 2006 . Hal 9

ke air, berarti kita mengirimkan hado ke air, dan air kemudian menggunakan kekuatannya untuk menjawab doa-doa ini.⁴

2.1.3 Kata-Kata adalah Getaran

Ketika anda melihat Kristal-kristal air yang terbentuk dari air murni serta Kristal-kristal yang terbentuk dari air yang tidak murni, tidaklah ada perbedaan yang mudah dikenali. Jadi, jika bukan jenis air, lalu apa yang memengaruhi pembentukan Kristal? Jawabannya adalah getaran.

Kata-kata adalah getaran. Injil mengatakan, “pada mulanya adalah sabda,” dan orangjepang mempunyai pepatah yang menyatakan “kata-kata mendatangkan keberuntungan dan kemalangan.” Kata-kata dan bahasa adalah bagian terpadu dari sejarah kolektif kita.⁵

2.2 Pengertian Komunikasi Non Verbal Hado dengan Air

Selama proses pengambilan sampel dan gambar beberapa jenis air, melihat bahwa kualitas kristal air tidak hanya bergantung pada jenis air itu sendiri, yaitu apakah air itu alami atau dari keran. Akhirnya, sampai pada sebuah hipotesis: “air dapat menyusun kristal dalam bentuk yang berbeda-beda bergantung informasi yang diterimanya. “yakin bahwa perbedaan bentuk kristal es bukan hanya karena ada atau tidaknya klorin, melainkan karena ada informasi lain yang mepengaruhinya.

⁴Ibid. Hal 113

⁵Ibid. Hal x

Untuk menguji hal ini, akan memasukan air ke dalam dua gelas. Satu gelas saya beri label “terima kasih”, sedangkan botol lainnya saya beri label “kamu bodoh”, dengan caranya sendiri, air akan mampu “membaca”. Air yang ada dalam kedua botol tersebut berasal dari sumber yang sama. selanjutnya membekukan air yang ada dalam kedua botol tersebut.⁶

Gambar: 2.2 Air yang dikasih lebel sebelah kiri “Bodoh” dan “Terima Kasih” kanan



Hasilnya, lebih dari hipotesis yang buat menghasilkan. Air dengan label “terima kasih” membentuk kristal heksagonal yang indah, sedangkan air dengan label “kamu bodoh” hanya membentuk pecahan-pecahan kristal.

Jika air mengumpulkan informasi dan kristalnya merefleksikan huruf-huruf yang ada pada informasi tersebut, berarti kualitas air dapat berubah

⁶ Ibid. Hal 13

bergantung informasi yang diperolehnya. Dengan kata lain, informasi yang kita berikan ke air akan mengubah kualitas air.⁷

2.2.1 Air Memahami Musik

Waktu memulai percobaan pengambilan gambaran kristal, sebenarnya kami memberikan air informasi tentang Musik sebelum kami mencobanya dengan kata-kata. Suatu hari, seorang peneliti muda yang senang mengambil gambar kristal air berkata kepada saya, “ayo kita mendengarkan musik ke air. Menurut saya, akan terbentuk kristal air yang menarik”. Ide tersebut menggugah hati saya. Lagi pula, saya memang penggemar musik. Bahkan, saya pernah berfikir untuk menjadi seorang vokalis. Selanjutnya, kami pun memutuskan untuk memainkan salah satu musik klasik favorit saya.

Mungkin harmoni yang terciptakan dari instrumen-instrumen musik yang berbeda yang berhasil membentuk Hado. Tubuh kita dari enam puluh triliun sel. Tubuh kita adalah sebuah harmoni musik yang dimainkan oleh orkestra mampu mencapai setiap sel tubuh sehingga mendukung kesehatan kita.⁸

2.3 Hado

Dahulu kala di puncak sebuah gunung, tinggal seorang dukun tua..” begitulah awal dongeng yang dikisahkan kepada saya oleh seorang tua suku Aborigin berkumis putih yang berantakan berwajah hitam oleh waktu. Usianya delapan puluhan, tetapi tak seorang pun, termasuk dirinya sendiri maupun

⁷Ibid.14

⁸Ibid. Hal 140

keluarganya, tahu dengan pasti berapa usianya. Kebijakan dan pengetahuannya terakumulasi selama puluhan tahun sedalam keriput diwajahnya.

Masaru Emoto sedang melakukan kunjungan kerja pertama ke Australia dalam bulan Agustus 2000 ketika saya diperkenalkan kepada Eric, tetua Aborigin. Kami bertemu di restoran, dan saya menunjukkan koleksi foto saya tentang kristal air. Ia mengamatinya dengan perlahan dan seksama. Kemudian ia mulai mengisahkan sebuah dongeng kuno yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Dukun perempuan jahat ini tinggal di puncak gunung Ridge di daerah utara yang sekarang dikenal sebagai New South Wales. Ada sebuah sungai yang mengalir di gunung itu, dan dukun itu tinggal di dekat hulu sungai.

Pada suatu hari dukun itu memandang ke sungai dilembah dan melihat semua orang bahagia yang tinggal disepanjang tepian sungai. Pemandangan kebahagiaan ini menyakkan hatinya dengan rasa marah, dan ia menyalin segala pikiran jahatnya ke dalam air. Ia mengisi sungai tersebut dengan perasaan dengki dan iri hati serta menginginkan bahwa hanya dialah yang boleh merasa bahagia.

Ia juga menghambat aliran sungai sehingga orang-orang yang tinggal di lembah hanya kebagian tetesan air. Dasar sungai yang tadinya dialiri air jernih menjadi penuh sampah. Orang-orang yang tinggal di tepian sungai segera menjadi sakit, dan pencurian, perselisihan serta perkelahian pun mulai sering terjadi karena pikiran-pikiran jahat yang telah disalin oleh sang dukun ke dalam air.

Tahun-tahun penuh penderitaan serta kesedihan terus berlangsung. Kemudian, pada suatu hari, seorang dukun muda berjalan-jalan dilembah bersama

anjingnya. Anjingnya mengejar kanguru yang dilihatnya, dan dukun itu menunggu lama sampai anjingnya kembali, anjing itu basah kuyup oleh air bersih, bukan air busuk dari sungai.

Karena ingin tahu asal air bersih tersebut, dukun muda tadi anjingnya mendekati gunung sampai kedepan pintu rumah dukun jahat. Di dekat situ, dukun muda melihat tempat dimana aliran air bersih dari sungai telah dibendung.

Dukun muda melempar dukun jahat ke dalam air, dan segera ia dihanyutkan oleh aliran sungai. Konon celah-celah kasar di hilir sungai disebabkan oleh cakar dukun jahat yang berusaha menyelamatkan diri agar tidak terhanyut kedalam laut.

Tepat pada saatnya, dukun jahat berhasil mengapai sebuah batu besar. Dukun muda bicara kepadanya dan berkata, “aku akan menyelamatkan hidupmu bila kamu mengubah jalanmu. Tingallah di mana kamu berada sekarang ini dan berjanjilah untuk berkerja demi kebaikan orang-orang”.

Dukun jahat itu berjanji akan menepatinya, dan jadilah ia sebuah pohon besar yang tumbuh di atas batu. Orang-orang di tepian sungai akhirnya kembali hidup bahagia dan damai. Dukun tua, dalam bentuk pohon, berdiri di tepi sungai untuk mengingatkan orang-orang agar menjahu dari tebing yang berbahaya.

Ketika mendengarkan kisah yang dipaparkan Eric saya terkejut mendengar frasa “disalin kedalam air”. Kemudian saya sadar bahwa ini selaras betul dengan prinsip hado.⁹

2.3.1 Pengertian Hado

Air yang sensitif terhadap suatu bentuk energi yang sulit dilihat disebut *hado*. Bentuk energi yang sulit dilihat inilah yang memengaruhi kualitas air dan kristal air yang terbentuk. Pada buku yang pertama, *The Hidden Messages in Water*, kata Hado diartikan sebagai “Fluktuasi Gelombang”. Dalam buku ini, kata hado berarti semua energi yang sulit dilihat yang ada di alam semesta.

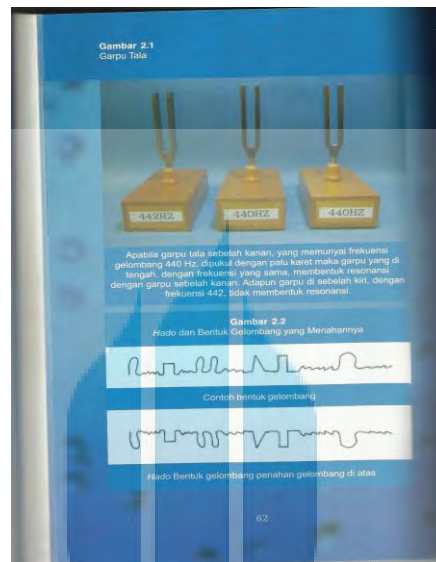
Semua benda yang ada di dunia ini mempunyai gelombang atau Hado. Energi ini bisa berbentuk positif atau negatif, dan muda dipindahkan dari satu benda kebenda lainnya. Makna kata “kamu bodoh” mempunyai Hado tersendiri, yang kemudian diserap oleh air dan muncul kembali dalam bentuk kristal jika air itu di bekukan.

Untuk mengilustrasikan konsep Hado ini lebih lanjut, saya menggunakan garpu tala sebagai contoh. Ketika anda masih duduk di sekolah dasar, anda mungkin terbiasa menggunakan garpu tala dengan palu karet, lalu ingin tahu bagaimna alat itu berkerja. Katakanlah kita mempunyai tiga garpu tala. Garpu 1 dan garpu 2 mempunyai frekuensi 440 Hz, sedangkan garpu 3 frekuensinya adalah 442 Hz. Dengan kata lain, garupu 1 dan 2 didesain untuk membuat

⁹Ibid. Hal 67

gelombang 440 kali per detik, sedangkan garpu 3 membuat gelombang 442 kali per detik.

Gambar: 2.3.1 Garpu Tala



Jika anda memukul garpu 1 dengan menggunakan palu karet, garpu 2 yang mempunyai frekuensi yang sama akan mengeluarkan suara, namun tidak demikian dengan garpu 3. Garpu 2 membentuk resonansi (gaung) melalui gelombang dari garpu 1, tetapi garpu 3 tidak membentuk resonansi.

Selain itu, karena garpu 1 dan 2 mempunyai gelombang yang sama yaitu 440 Hz maka suara yang dikeluarkan adalah “ia” pada bunyi C Mayor atau A Mayor di atas C tengah. Jika anda membuat suara do, re, mi, fa, sol, dan si, garpu 1 dan 2 tidak akan membentuk resonansi; garu-garpu ini hanya dapat membuat gelombang pada bunyi “ia”.

Penjelasan tersebut selayaknya dapat memberikan anda pemahaman bahwa *Hado* adalah energi, jika ada dua benda yang mempunyai frekuensi yang sama, benda-benda ini akan saling membentuk resonansi. Dengan demikian, tidak heran kita sebagai manusia dapat dengan mudah menghasilkan Hado. Intinya, benda-benda lain dengan hado yang sejenis dengan hado dalam diri kita dapat membentuk resonansi dengan tubuh kita. Sebaliknya, kita juga dapat membentuk resonansi dengan hado yang datang dengan benda-benda-benda dengan hado yang sejenis tersebut.¹⁰

Frekuensi ini dimodelkan sebagai gelombang, sebuah fakta yang akan mudah didukung oleh mekanika kuantum. Oleh karena itu, setiap benda mempunyai frekuensi dan partikel. Artinya, setiap benda memancarkan frekuensi tersendiri serta bergetar dengan unik dan individual. Namun itu belum semua karena setiap ucapan, kata-kata, lukisan, foto, seluruhnya memancarkan frekuensi tersendiri.

Hal ini tampak nyata ketika anda melihat seorang tunanetra dapat melihat warna. Ketika ia memegang atau meraba sesuatu, ia akan tahu warna apa itu. Ia dapat merasakan warna dengan memegangnya. Ia akan tahu apakah warna itu hangat, pucat, dingin ataukah lainnya, mirip dengan cara anda merasakan suhu udara. Inilah yang dinamakan menangkap frekuensi benda. Tunanetra ini mampu menangkap frekuensi unik yang dipancarkan oleh benda.

¹⁰Ibid. Hal 25

Contoh lainnya adalah seseorang yang dapat membaca tulisan walaupun matanya tertutup. Hanya dengan menyentuh tulisan tersebut, orang dengan mata batin yang tajam akan tahu tulisan apa yang ada dihadapannya walaupun matanya terpejam. Kejadian ini pun akan berlaku sama dengan air yang diberi tulisan tertentu. Air dapat merasakan hado dari tulisan tersebut dan mengingatnya. Oleh karena itu, kristal-kristal indah pun dapat dibekukannya, begitu juga dengan kristal buruk yang terbentuk karena tulisan yang tidak baik.

Resonansi kata selanjutnya yang akan membantu untuk memahami hado adalah resonansi. Resonansi adalah hubungan timbal balik. Resonansi di mungkinkan ada saat terdapat pengirim serta penerima informasi. misalnya, saat kiat menelpon seseorang, maka yang terjadi adalah sebuah pembicaraan. Hal ini tidak akan terjadi jika tidak ada penerima telpon dan sebaliknya.

Jika terdapat kebocoran getaran, terjadilah resonansi. misalnya, saat anda merasa tidak menyukai seseorang, kemungkinan besar orang tersebut pun akan merasakan hal yang sama. Begitu juga saat anda merasakan menyukai seseorang, kemungkinan besar ia akan merasakan hal yang sama. Inilah yang disebut keselarasan dalam resonansi.

Kemiripan kata selanjutnya untuk memahami hado adalah kemiripan. Segala sesuatu didunia ini mempunyai desain yang unik. Dunia makro ini adalah sebuah simbol dari pengembangan dunia mikro. Berjalanya tata surya dengan sembilan planet yang berotasi mengelilingi matahari adalah pengembangan dari dunia mikro. Versi lainnya adalah dari atom, elektron-elektron berputar

mengelilingin inti atom. Hal ini sama dengan yang terjadi dalam tubuh manusia, yaitu merupakan miniatur dari kebesaran alam.

Hal serupa pula terjadi dalam teori fraktal. Saat melihat pohon, anda akan melihat bagaimana sebuah pohon dengan cabangnya yang banyak membagi dan menyebar secara acak di udara. Pohon membagi dirinya dalam cabang-cabang yang menyeruak dan menyebar dari pohon tersebut. Inilah yang dinamakan siluet tunggal, sebuah kata yang dapat mewakili struktur fraktal ini pun dapat dilihat pada bentukan awan, riak air sungai, atau gelombang lautan.¹¹

2.3.2 Manfaat Hado Pada Air

Dr. Masaru Emoto akhirnya merasakan kedahsyatan air sebagai penyembuh. Cedera pergelangan kaki dirasakan Dr Emoto saat berolahraga golf bersama Dr. Lorenzen. Kebetulan kaki kiri Dr Emoto pernah mengalami cedera. Cedera kaki tersebut akhirnya membuatnya harus berjalan terpincang-pincang dilapangan golf. Karena khawatir, Dr Lorenzen mengutus dua pegawainya untuk memberikan air kepada Dr Emoto dan diusapkan dipergelangan kaki. Sedikit ragu, Dr Emoto mengusapkan air putih tersebut pada pergelangan kakinya yang membengkak. Ajaib, ternyata kaki kirinya tidak lagi merasakan nyeri, bahkan saat ia merentangkannya. Tertarik dengan kemampuan air, akhirnya Dr. Emoto memutuskan untuk melakukan penelitian air sebagai penyembuh. Ia mengawalinya dengan sebuah pemikiran bahwa ilmu pertama-tama dilandaskan

¹¹Puspitarini Muyosaro. *Terapi Air Putih*. Jakarta: Dunia Sehat. 2012 hal 47

kepada pembentukan hipotesis kemudian kemudian penggunaan alat serta teknologi untuk membuktikan hipotesis tersebut.

Dr Emoto berpikir jika semua alat dan teknologi dapat digunakan untuk menganalisis bahan-bahan kimia, kenapa air tidak bisa? Dengan bantuan Dr Lorenzen, akhirnya Dr. Emoto melakukan penelitian dengan MRA (*Magnetic Resonance Analyzer*) yang mampu menganalisis air sekaligus memindahkan hado (gelombang yang dimiliki oleh setiap benda yang ada di dunia baik yang memiliki gelombang negatif maupun positif. Gelombang ini adalah energi dan akan membuat sebuah resonansi. Air merespons dan menangkap gelombang tersebut dengan baik. Dari sinilah gelombang pengobatan hado menjadi tren tersendiri di Jepang dan dilakukan oleh banyak pasien. Tertarik untuk membuktikan temuan penyembuh air secara ilmiah, Dr. Emoto mencoba lah untuk melakukan percobaan guna memotret kristal-kristal air yang telah di perlakukan dan mengandung hado.¹²

Air zam-zam jelas telah menjadi penyembuh sejak ratusan bahkan ribuan tahun yang lalu. Air zam-zam juga mempunyai keunikan lainnya, yaitu bisa mengenyangkan sebagaimana makanan. Sebuah hadis dalam shaih Muslim menyebutkan dialog antara Nabi Muhammad saw; dengan Abu Dzar Al-Ghiffari berikut ini.

Rasulullah saw. Bertanya kepada Abu Dzar yang telah menghabiskan waktu selama 30 hari untuk tinggal di sekitar kakbah, tanpa terlihat makanan atau

¹² Ibid. Hal 40

pun minuman kecuali mengonsumsi air zam-zam, “siapa yang memberi makan, wahai Abu Dzar?”

“saya tidak memiliki apa pun kecuali mengonsumsi air zam-zam ini. Tetapi saya dapat menjadi gemuk dan terlihat gumpalan di perut saya, “Abu Dzar menjawab pertanyaan Rasulullah saw, seraya menjelaskan.

“Namun, walaupun begitu saya tidak merasa lemah atau pun lapar, dan juga tidak menjadi manjadi makin kurus, “tambah Abu Dzar.

Kemudian Rasulullah saw, bersabda, “sesungguhnya air zam-zam adalah air yang sangat diberkahi, ia merupakan makan yang mengandung gizi”.

Rasulullah saw, lalu menambahkan , “air zam-zam mempunyai manfaat bagi siapa pun yang berniat untuk meminumnya. Apabila engkau bermaksud untuk menyembuhkan penyakit, maka Allah swt, akan menyembuhkannya. Sedangkan apabila engkau meniatkan agar kenyang, maka Allah swt. Akan mengenyangkannya. Jikalau engkau meminumnya agar dapat menghilangkan rasa hausmu, maka Allah akan menghilangkan dahagamu. Ia adalah air yang merupakan tekanan tumit jibril, minuman dari Allah yang diperuntukkan kepada ismail. (HR. Daruquthni, Ahmad, Ibnu Majar, dari Ibnu Abbas).

Sebagaimana air zam-zam, temuan hado pada setiap benda di dunia, terutama air, telah membuka celah penyembuhan alternatif yang telah banyak menolong orang. Penyembuhan dengan hado berfokus kepada latarbelakang gejala penyakit. Hal ini bertolak belakang dengan pengobatan modern yang menyelesaikan gejala penyakit dengan mengonsumsi obat atau melakukan

pembedahan. Penyembuhan dengan hado akan bekerja dengan getaran unik yang dimiliki setiap orang.

Seluruh gejala penyakit bergetar pada frekuensi unik tertentu. Dengan memeriksa frekuensinya, anda dapat memberikan panjang gelombang yang sebaliknya dari penyakit. Dengan cara ini, penyakit dapat dihilangkan dan gejala pun mereda. Penyembuh dengan hado pada derajat tertentu dapat menolong pasien penyakit saraf, seperti parkinson.¹³

2.3.3 Hado Dalam Hubungan Antar Manusia

Dalam hubungan antar manusia, kerap kali kita mengatakan bahwa kita tidak cocok dengan orang lain. Sebenarnya, hal ini ada kaitannya dengan gelombang dan resonansi di kantor, anda mungkin tidak jarang menghadapi situasi ini: seorang karyawan berfikir “saya tahu, bos saya adalah orang yang baik hati, tetapi kami tidak cocok. Saya merasa sulit sekali berbicara dengan beliau. “pada saat yang sama, bos dari karyawan tersebut merasa, “ia telah berkerja keras, tetapi saya tidak suka apa yang ia kerjakan.

Bos dan karyawan tersebut terlihat jelas mempunyai panjang gelombang yang tidak sama. Betapapun mereka berusaha keras untuk bekerja sama, usaha tersebut akan sia-sia belaka. Namun, jika mereka berusaha untuk menggunakan Hado yang mereka miliki yaitu dengan berfikir dari persepektif orang lain mereka akan mampu saling memahami.

¹³Ibid. Hal 52

Contoh lain tentang penggunaan hado dalam hubungan antara manusia adalah kisah seorang laki- laki dan seorang wanita yang bertemu lalu saling jatuh cinta. Ketika mereka bertemu, hado mereka merekapun bertemu sehingga terbentuklah resonansi. Selama hado mereka tidak dipengaruhi faktor luar (misalnya perselingkuhan), hubungan keduanya akan bertahan lama. Di sisi lain, jika hado pada salah satu dari mereka terganggu, ucapan, perilaku, atau kegiatan mereka lainnya, yang semula dapat diterima, tiba-tiba bisa menjadi hal yang tidak dapat ditoleransi oleh pihak lainnya. Hubungan mereka pun dapat saja berakhir.

Itulah alasannya mengapa hado pada level partikel sub-atom dapat memengaruhi kita.¹⁴

2.3.4 Hado Berfikir Positif

Hal atau kejadian yang di alami seseorang menjadi baik hanya dikarenakan orang itu berfikir positif. Dan semua orang yang sudah sukses pasti punya suatu pemikiran yang berbeda tentunya dengan rata-rata, apa yang menjadikan orang sukses berbeda dengan orang rata-rata? Jawabannya adalah orang yang sukses selalu berfikir positif dalam segala hal entah itu keadaan yang baik atau yang buruk sekalipun. Kalau memang yang terjadi adalah yang baik maka orang sukses tetap tenang, tetapi sebaliknya jika sesuatu terjadi adalah yang tidak baik bagi dirinya maka orang sukses melihat makna dan hikmah yang terkandung di balik keadaan yang mungkin tidak baik bagi dirinya.¹⁵

¹⁴Masaru Emoto. *Op.Cit* . Hal 27

¹⁵ Rudi Kertajaya. *20 Keajaiban Berfikir Positif*. :Yogyakarta. Sinar Ilmu 2011 hal 15

Pemikiran positif di tandai oleh kemampuan melihat kebaikan, kegunaan, keuntungan dan manfaat-manfaat pada apa-apa saja tujuan pemikiran positif ialah melihat:

1. Apa yang baik.
2. Apa yang berguna
3. Apa yang menguntungkan.
4. Apa yang bermanfaat.
5. Siapa yang akan mendapatkan manfaat.
6. Mengapa ia akan berhasil.
7. Mengapa ia akan dapat dilaksanakan.¹⁶

2.3.5 Hado Berfikir Negatif

Sebaliknya dengan orang yang selalu mempunyai pikiran negatif, sangat berbeda dengan orang yang mempunyai pikiran positif karena dalam memandang suatu hal mempunyai kecurigaan yang luar biasa dibandingkan dengan orang yang selalu berfikir positif. Icon yang cocok bagi seorang yang selalu mempunyai pikiran negatif adalah orang gagal, disini terdapat perbandingan yang sangat berbeda.¹⁷

Pemikiran negatif mempunyai tujuan untuk melihat keburukan, bahaya, risiko, dan masalah. Tujuan pemikiran negatif ialah mencari perkara-perkara berikut:

¹⁶Ainon Mohd. dan Abdullah Hassan. *Kursus Berfikir Untuk Kolej Dan Universiti*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd.1999 hal 68

¹⁷Rudi Kertajaya. Op.Cit. hal 16

1. Apa keburukannya
2. Apa kelemahanya
3. Apa kesulitan yang akan terjadi
4. Apa bahaya yang ada
5. Apa kekurangannya
6. Apa risiko yang ada
7. Apa kecacatannya
8. Mengapa ia merugikan
9. Mengapa ia akan gagal
10. Mengapa ia tidak akan dapat dilaksanakan
11. Siapa akan susah
12. Siapa akan rugi
13. Mengapa tidak harapan
14. Mengapa tidak ada manfaatnya
15. Mengapa tidak ada gunya
16. Mengapa sia-sia saja¹⁸

2.4 Pengertian Air

Air adalah nikmat dan karunia Allah yang luar biasa bagi umat manusia. Dengan mengutip al-Quran, tersebutlah pernyataan Allah “dan kami ciptakan dari air segala yang hidup.....”(QS al-anbiya [21]: 30) air menjadi sumber kehidupan paling penting. Hakikatnya lembut, namun kekuatan yang dikandungnya luar

¹⁸Ainon Mohd. dan Abdullah Hassan. *Kursus Berfikir Untuk Kolej Dan Universiti*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd.1999. hal 71

biasa. Air yang diam disebuah telaga bisa menghanyutnya. Air menyatukan berbagai bahan bangunan dari unsur keras sehingga membentuk dinding yang kokoh. Air larut bisa berubah menjadi Tsunami dahsyat yang mampu meluluhlantakan sebuah kota. Air juga menjadi faktor kunci kehidupan orang lain, seperti hewan dan tumbuhan.

Sungguh kita tidak akan mampu menghitung nikmat Allah yang diwujudkan-Nya berupa Air. “Allah lah yang telah menciptakan langit dan bumi serta menurunkan air hujan dari langit, kemudian dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu, dan dia telah menundukan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan dia telah menundukan (pula) bagimu sungai-sungai. (QS Ibrahim [14]:32).¹⁹

Air merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Air dan manusia berbanding lurus. Kualitas hidup manusia akan bergantung kepada sejauh mana ia dapat menghargai dan menggali potensi air lebih jauh. Hal inilah yang membuat air anugrah terindah untuk kehidupan manusia.

Air merupakan sumber kehidupan yang paling penting bagi manusia. Air merupakan hakikat yang lembut. Air yang diam di telaga pun memiliki kemampuan yang dasyat. Air yang mengalir di sungai dapat menjadi sumber pembangkit listrik yang tidak bisa dianggap remeh. Air laut juga menyimpan

¹⁹Masaru Emoto. Op.Cit. Hal vii

banyak potensi untuk digali lebih jauh. Selain itu, air juga menjadi penghancur yang maha dahsyat.

Anda tentu saja masih ingat bagai mana tsunami meluluh lantahkan beberapa bagian bumi, bukan?

Mandi menggunakan air. Memasak menggunakan air, bersuci menggunakan air. Bahkan, air berfungsi sebagai penyembuh yang tidak bisa dianggap sebelah mata.

Mengenai keistimewaan air dalam ajaran islam, dalam Al-Quran surat An-Namal ayat 60 menuliskan tentang diturunkannya air dari langit untuk manusia. Air diturunkan untuk menumbuhkan kebun-kebun dan menghidupi manusia. Ayat ini mengisyaratkan betapa tuhan telah menciptakan air dengan karakteristiknya yang luar biasa untuk manusia. Air melewati beberapa proses sehingga membuatnya siap untuk dimanfaatkan oleh manusia. dari penguapan, berubah menjadi awan, awan menjadi mendung, menjelama menjadi hujan, dan tak lama kemudian diserap kembali oleh bumi dan lautan untuk mengikuti siklus pembaharuan air dari awal. Hujan ini lah yang membuat daratan menjadi lebih subur karena bisa menumbuhkan tumbuh-tumbuhan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Selain itu, tumbuhan juga menghasilkan oksigen yang merupakan kebutuhan paling penting bagi manusia. Demikianlah harmonisasi yang diciptakan oleh tuhan untuk kesejahteraan manusia. Tumbuh-tumbuhan inilah yang menyuplai lapisan gas bumi dan memproduksi oksigen

untuk kelangsungan hidup manusia. Oksigen selain diperlukan manusia juga diperlukan oleh hewan, tumbuhan, dan organisme lain.²⁰

2.4.1 Pengaruh Hado Terhadap Air

Masih menurut Dr. Emoto, Molekul air yang membentuk kristal segi enam adalah bentukan kristal yang paling stabil. Tentu saja struktur segi enam atau heksagon ini terlalu kecil untuk dilihat, tapi saat struktur air ini menyatu, struktur kecil ini akan membentuk heksagon yang sangat indah dan besar. Hal inilah yang terjadi pada air zam-zam.

Dr.Emoto sendiri mendapatkan fakta bahwa struktur molekul air zam-zam sangatlah istimewa dibandingkan dengan air mana pun di dunia. Percobaan ini dilakukannya pada sebuah seminar di Universitas Malaysia, Malaysia pada 2002. Saat di bacakan tahlil, tasbih, dan doa pada air zam-zam, molekul kristal air zam-zam berbentuk heksagon yang sangat indah. Tidak hanya itu, molekul kristal air zam-zam juga memancarkan kilau dari 12 warna berbeda layaknya berlian. Dari sinilah, air zam-zam terbukti istimewa dan mempunyai khasiat sebagai penyembuh.

Sejak lak, lama air zam-zam telah diyakini mempunyai keistimewaan, tapi banyak orang yang meragukannya. Jika ditinjau dari hado, air zam-zam mempunyai hado dari berjuta-juta bahkan miliaran manusia yang telah berkunjung ke sana dan mengirimkan doa. Selama bertahun-tahun, air zam-zam mempunyai hado dengan kalimat-kalimat terbaik di dunia.

²⁰Puspitarini Muyosaro. Op.Cit. Hal 13

Air zam-zam berbeda dengan air mineral lainnya di dunia dan tidak seperti air mineral lain yang banyak dijumpai. Air zam-zam mempunyai elemen-elemen yang terkandung di dalamnya, yaitu sebesar 2.000 mg per liter. Hal ini sangat lah mencengangkan karena air mineral lainnya hanya mengandung 250 mg per liter. Selain itu, kandungan *fluoride* dalam air zam-zam juga sangat tinggi, yaitu 0,75 ppm, sedangkan kandungan *fluoride* air mineral lainnya biasanya hanya 0,28 ppm. Ini adalah temuan dari dua ilmuwan dari King Saud University, Dr. Nour Al-Zuhair dan Prof. Rita Khaouningan.

Manusia dapat menerima *fluoride* sebanyak 1,55 ppm dalam air minum. *Fluoride* berguna bagi kesehatan gigi dan gusi. *Fluoride* juga berfungsi untuk membunuh kuman sehingga membuat air zam-zam seolah menjadi obat. Selain itu, kandungan potasium dalam air zam-zam juga tinggi, yakni 996 ppm baik yang diambil secara langsung dari sumber air zam-zam maupun yang dialiri lewat keran.

Kandungan mineral dari air zam-zam yang tinggi berguna pula untuk jemaah haji yang kelelahan. Tenaga dan kesehatan jemaah haji yang hanya mengonsumsi air mineral bisa tidak akan sebaik jemaah haji yang mengonsumsi air zam-zam juga cukup stabil. Selama ini, tidak pernah terdengar komplain dari jemaah haji tentang air zam-zam.

Hal lainnya yang menambahkan keajaiban air zam-zam adalah sumber air zam-zam yang telah ada sejak ribuan tahun lalu, sejak zaman nabi Ibrahim a.s

hingga sekarang, ternyata tidak ditumbuhi lumut serta mikroorganisme lainnya sehingga air zam-zam steril dan bersih dari ancaman kuman dan bakteri.

Inilah yang membuat air zam-zam istimewa keelokannya juga telah teruji dengan banyak testimoni dari para penderita penyakit yang penyakitnya hilang begitu menggunakan air zam-zam sebagai terapi pengobatan. Air zam-zam memang penyembuh yang ampuh, bahkan telah menyembuhkan berbagai macam penyakit. Kualitas dan kuantitas air zam-zam juga tidak pernah menurun sejak ribuan tahun yang lalu. tidak ditemukan adanya laporan tentang orang yang sakit setelah mengonsumsi air zam-zam. Padahal, air zam-zam dikonsumsi hanya dengan langsung meminumnya, tanpa dimasak terlebih dahulu.²¹

Prinsip menahan gelombang benda yang diuji dengan cara memberikan bentuk gelombang yang berlawanan ini, tidak hanya terbatas untuk gelombang suara, prinsip ini berlaku untuk semua gelombang (Hado). pengobatan hado juga memakai konsep tadi untuk menyembuhkan pasien dengan cara mengirim hado yang dapat menahan hado yang tidak diinginkan yang ada dalam tubuh pasien. Air adalah komponen integral perinsip ini akan anda pahami nanti.

Melalui tulisan dan ceramah, secara aktif saya promosikan konsep hado. Namun, sering dengan kesibukan membuat tulisan dan memberikan ceramah tersebut, saya tidak lagi terlibat secara langsung dalam memeriksa hado seseorang dengan menggunakan alat hado untuk membantu menyembuhkan penyakit. (saat

²¹Ibid. Hal 50

ini, saya mempunyai dua puluh praktisi, yang sebelumnya murid-murid saya, yang melayani pemeriksaan hado untuk wilayah Jepang).

Untuk menolong orang sakit, terlebih dahulu kami memeriksa hado orang tersebut dengan menggunakan alat hado. Selanjutnya, kami menyiapkan air sebagai media yang menerima transfer informasi (gelombang tubuh yang di periksa) dari instrumen hado. Air ini bermanfaat untuk memperbaiki gelombang tubuh yang terganggu tersebut. Air hado yang tercipta ini akan meresap ke dalam molekul, atom, dan partikel sub-atom, sebagai faktor-faktor pembentuk tubuh manusia, untuk kemudian menghentikan gangguan gelombang dalam tubuh orang tersebut. Dengan meminum air hado ini, orang yang sakit akan mampu memperbaiki gelombang yang terganggu. Bahkan telah menggunakan alat ini untuk memeriksa ribuan hado orang.²²

2.4.2 Manfaat Air

1. Makanan utama bagi makhluk hidup, baik manusia, hewan maupun tumbuhan. Tanpa adanya air maka tanaman tidak akan tumbuh, hewan-hewan tidak akan hidup, manusia akan mati. Karenatuhan ciptakan sungai-sungai yang banyak agar bisa mengairi sawah ladang dan tuhan ciptakan pula air di bawah lapisan tanah yang mudah dijangkau manusia.
2. Membersihkan dan menyucikan manusia dari kotoran. Bagi manusia, air berfungsi untuk membersihkan, baik itu membersihkan tubuh

²² Masaru Emoto. Op.Cit. Hal 33

maupun pakaian dan rumahnya. Andai saja tak ada air, betapa kotornya tubuh kita, pakaian kita ini, serta lingkungan kita.²³

Beberapa manfaat dan fungsi utama air di dalam tubuh:

1. Air adalah bahan yang mengisi ruang-ruangan kosong di dalam tubuh.
2. Air adalah sarana transportasi untuk peredaran sel-sel darah.
3. Air adalah pelarut bagi bahan-bahan yang melarut di dalamnya, termasuk oksigen.
4. Air adalah perekat yang mengikat bahan-bahan padat sel. Sama seperti es memiliki efek rekat, begitu pula air tampaknya menjadi melekat ke selaput sel. Air bertanggung jawab menyatukan segalanya dan membentuk selaput atau penghalang pelindung di sekeliling sel.
5. Sistem transmisi saraf otak dan saraf bergantung pada gerakan cepat natrium dan kalium keluar masuk selaput di sepanjang sel saraf. Air yang bebas dan tidak terikat dengan sesuatu yang lain akan bebas bergerak menyebrangi selaput sel dan menggerakkan pompa penggerak unsur-unsur.
6. Beberapa pompa penggerak unsur-unsur adalah pompa yang menghasilkan voltase. Jadi, efisiensi sistem transmisi saraf tergantung pada ketersediaan air bebas dari jaringan saraf. Dalam dorongan osmotiknya untuk memasuki sel, air menghasilkan energi dengan menyalakan unit-unit pompa yang mendorong kalium ke dalam sel dan natrium ke luar sel sama seperti air menggerakkan turbin-turbini

²³Yolanda Amirta. *Sehat Murah Dengan Air*. Purwokerto: Keluarga Dokter Utara. 2007 hal: 25

bendungan hidroelektris untuk menghasilkan listrik. Tetapi, sampai sekarang ada anggapan bahwa semua energi yang disimpan adenosis trifisfat (ATP) bahkan yang “membakar” dan “memberikan “panas” untuk “memasak” setiap aksi kimia yang di butuhkan untuk fungsi sel berasal dari asupan makanan. Ini sebabnya air tidak menerima banyak perhatian sebagai sumber energi di dalam sistem penghasil energi tubuh.

7. Air adalah pusat pengatur keseimbangan energi osmotik di tubuh. Natrium dan kalium merekat ke protein pompa dan bertindak sebagai “magnet dinamo” ketika air memutar protein pompa. Perputaran pompa kation yang cepat ini menghasilkan energi yang disimpan di berbagai lokasi dalam tiga jenis gudang energi. ATP adalah salah satu jenis gudang energi. Gudang lainnya adalah guanosisin trifosfat (GTP). Sistem ketiga berada di retikulum endoplasmik yang menangkap dan memerangkap kalsium. Untuk setiap dua unit kalsium yang diperangkap, energinya serta dengan satu unit ATP yang disimpan dikaitkan diantara dua atom kalsium. Untuk setiap dua unit kalsium yang saling terpisah dan terlepas, juga dilepaskan satu unit energi untuk membuat satu unit ATP baru. Mekanisme penangkapan kalsium sebagai cara menyimpan energi ini membuat struktur tulang tubuh bukan saja seperti kerangka pijakan, melainkan juga seperti *Fort Knox* penyimpanan uang tunai dalam bentuk emas. Oleh karena itu, ketika terjadi dehidrasi yang parah dan karenanya terjadi pengurangan

pasoakan energi hidroelektris tubuh menggunakan cadangan energi dari tulang. Jadi, saya percaya bahwa penyebab utama osteoporosis adalah dehidrasi yang berkepanjangan.

8. Makanan yang kita makan adalah produk-produk perubahan energi dari sifat penghasil energi listrik air. Semua makhluk yang hidup dan tumbuh, termasuk manusia, bertahan karena sifat penghasil energi air. Salah satu masalah utama dalam evaluasi ilmiah tubuh adalah kurangnya pengertian akan ketergantungan tubuh pada energi hidroelektrisitas.
9. Listrik yang dihasilkan di selaput sel juga mendorong protein-protein di dekatnya untuk menyelaraskan diri dan bersikap untuk reaksi-reaksi kimia mereka.²⁴

2.5 Teori Fenomenologi

Menurut pendiri sekaligus tokoh utama dari aliran filsafat fenomenologi, yaitu Edmund Husserl, dengan fenomenologi kita dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung, seolah-olah kita mengalaminya sendiri. Fenomenologi tidak saja mengklasifikasikan setiap tindakan sadar yang dilakukan, namun juga meliputi prediksi terhadap tindakan di masa yang akan datang, dilihat dari aspek-aspek yang terkait dengannya. Semuanya bersumber dari bagaimana seseorang memaknai objek dalam pengalamannya. Oleh karena itu, tidak salah apabila fenomenologi juga diartikan sebagai studi tentang makna, dimana makna itu lebih

²⁴ F.Batmanghelidj. *Air Untuk Menjaga Kesehatan & Menyembuhkan Penyakit*. Jakarta: . PT Gramedia Pustaka Utama. 2007 hal: 37

luas dari sekedar bahasa yang mewakilinya. Dalam pandangan Schutz tentang fenomenologi pada buku fenomenologi (Engkus Kuswarno, 2009) bahwa Schutz meletakkan hakikat manusia dalam pengalaman subjektif, terutama ketika mengambil tindakan dan mengambil sikap terhadap dunia kehidupan sehari-hari. Schutz mengikuti pemikiran Husserl, yaitu proses pemahaman aktual kegiatan kita, dan pemberian makna terhadapnya, sehingga ter-refleksi dalam tingkah laku. Teori perilaku (behavioral theory) memiliki asumsi dasar bahwa perubahan dalam cara orang berperilaku akan dihasilkan lebih efisien dengan menitik beratkan perilaku yang dapat diobservasi dari pada menitik beratkan kepercayaan dan cara berfikir, seperti yang disarankan dalam teori rasional. Pada kenyataannya, sikap dan pikiran internal dapat dipahami dengan mengobservasi dan mengukur perilaku nyata. Hal tersebut tidak berarti, perilaku tersebut tidak dipengaruhi oleh proses internal dan berfikir. Hal ini sekedar berarti bahwa perilaku yang dapat diobservasi adalah fokus perhatian. Filosofi perilaku mengasumsikan juga bahwa perubahan perilaku secara khusus menghasilkan hubungan dengan perubahan dalam berfikir atau bersikap.²⁵

Membahas fenomenologi tentang air yang keluar makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi membawa kita membahas kekuasaan Allah SWT yang telah diberikan kepada Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi yang makamnya meluarkan air. Sesungguhnya ulama telah disebutkan di dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW bahwa Allah SWT akan mengangkat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu.

²⁵ R. Wayne pace Don F. Faules. Komunikasi Organisasi "strategi meningkatkan kinerja perusahaan". PT Remaja Rosdakarya cetakan 1-5. Bandung 2006. Hal 423

Berkata Nabi SAW : “Barang siapa yang memuliakan orang alim, maka dia telah memuliakan aku, dan barang siapa yang telah memuliakan aku, maka dia telah memuliakan Allah, barang siapa yang telah memuliakan Allah maka tempatnya adalah di syurga”.

Sebagian dari ulama menafsirkan bahwa karomah atau kemuliaan Allah berikan kepada para Wali-wali Allah seperti hal-hal yang tidak diberikan kepada hamba-hamba Allah yang biasa seperti contohnya : ada mereka yang bisa menyembuhkan orang yang buta, ada mereka yang bisa berjalan di air atau di udara atau hal-hal yang diluar kebiasaan manusia, akan tetapi hakekatnya bahwa para wali Allah itu mulia karena mereka memuliakan undang-undang Allah SWT. Diantara mereka banyak sekali dan tidak terhitung jumlahnya dan tidak ada satu orang walipun yang mengakui dirinya wali.²⁶

Di Al-Quran telah di jelaskan bahwa air adalah nikmat dan karunia Allah yang luar biasa bagi umat manusia. Dengan mengutip Al-Quran, tersebutlah pernyataan Allah. *“Dan kami ciptakan dari air segala sesuatu yang hidup..”* (QS Al-Anbiya [21]: 30). Bahwa fenomenologi yang artinya pengetahuan disini maksudnya adalah apa yang di persepsikan oleh seseorang, apa yang dirasa dan diketahui melalui kesadaran atau pengalaman. Di Al-Quran telah di jelaskan kami diciptakan dari air segala sesuatu yang hidup, begitu juga air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi apa yang dirasakan oleh pasien yang

²⁶ <https://ziadah.wordpress.com/karomah-ulama/> Diakses Pada Tanggal 26-02-2015, Jam 9:22 WIB.

datang mengambil airnya lalu di doakan dan meminta kepada Allah SWT untuk pengobatan.

2.6 Interaksi simbolik

Perspektif teoritis atau landasan teori yang kedua adalah interaksi sosial. Interaksi sosial adalah suatu pendekatan yang banyak digunakan dalam psikologi sosial, psikologi sosial sendiri sangat terkait dengan pemikiran George Herbert Mead dan Herbert Blumer. Herbert Mead menegaskan bahwa setiap tindakan individu adalah produk masyarakat, lebih khusus lagi produk interaksi sosial. Manusia menyadari diri dengan membuka diri pada orang lain, sekaligus juga dengan menjadi objek pada dirinya sendiri. Herbert Mead mengatakan bahwa pertama-tama kita menjadi objek pada orang lain dan kemudian menjadi objek pada diri sendiri melalui persepektif orang lain tentang diri kita.²⁷

2.7 Simbol

Simbol adalah karakter, huruf, angka, kata-kata, benda, orang atau tindakan yang berfungsi mewakili sesuatu selain simbol itu sendiri.²⁸ Apakah yang disebut simbol atau lambang itu? Secara etimologis, simbol (symbol) berasal dari kata Yunani “*sym-ballein*” yang berarti melemparkan bersama suatu (benda, perbuatan) dikaitkan dengan suatu ide. (Hartoko & Rahmanto, 1998: 133). Ada juga yang menyebutkan “*symbolos*”, yang berarti tanda atau ciri yang

²⁷J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010. Hal 86

²⁸Prof. Dr. Ibnu Hamad, M. Si. *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013 hal 81

memberitahukan sesuatu hal kepada seseorang (Herusatoto, 2000:10). Biasanya simbol terjadi berdasarkan metonimi, yakni nama untuk benda lain yang bersosialisasi atau yang menjadi atributnya.²⁹

2.8 Makna

Makna adalah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata, jadi makna dengan bendanya sangat bertautan dan saling menyatu. Jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan bendanya, peristiwa atau keadaan tertentu maka kita tidak bisa memperoleh makna dari kata itu (Tjiptadi, 1984:19).

Kata-kata yang bersal dari dasar yang sama sering menjadi sumber kesulitan atau kesalahan berbahasa, maka pilihan dan penggunaannya harus sesuai dengan makna yang terkandung dalam sebuah kata. Agar bahasa yang dipergunakan mudah dipahami, dimengerti, dan tidak salah penafsirannya, dari segi makna yang dapat menumbuhkan resksi dalam pikiran pembaca atau pendengar karena rangsangan aspek bentuk kata tertentu.³⁰

Makna menciptakan simbol. Untuk menggunakannya dalam komunikasi, kita juga harus menciptakan makna dan tanggapan kepada simbol-simbol itu. Untuk menggambarkan hal ini, perhatikan kata burung. Kata burung tidak memiliki makna yang melekat dan terkandung didalamnya. Ini hanyalah sebuah pola tertentu dari getaran suara yang datang bersamaan dengan manipulasi pita suara, bibir, lidah, dan mulut atau sebuah konfigurasi tinta pada kertas dalam bahasa

²⁹Drs. Alex Sobur, M. Si. *Simiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003 hal 155

³⁰ <http://www.kajianpustaka.com/2013/03/pengertian-dan-jenis-jenis-makna-kata.html>, Diakses Pada Tanggal 12-02-2015, Jam 9:22 WIB.

tertulis. Karakteristik dari kata dan suara yang diucapkan yang terdiri dari kode simbolik itu hanya berguna bagi mereka yang mampu memahaminya.

Sebagian gambaran lain mari kita kembali ke contoh lampu merah dari persimpangan jalan. Dalam percakapan sehari-hari, kita dapat mengatakan bahwa merah “berarti” berhenti. Sebenarnya, bagaimanapun merah tidak memiliki makna apa pun. Ini adalah simbol.³¹

2.9 Interaksi

Interaksi adalah suatu jenis tindakan atau aksi yang terjadi sewaktu dua atau lebih objek memengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Ide efek dua arah ini penting dalam konsep interaksi, sebagai lawan dari hubungan satu arah pada sebab akibat. Kombinasi dari interaksi-interaksi sederhana dapat menuntun pada suatu fenomena baru yang mengejutkan. Dalam berbagai bidang ilmu, interaksi memiliki makna yang berbeda.³²

2.10 Motif

Motif merupakan pengertian yang melingkupi penggerak. Alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusialah yang menyebabkan manusia itu berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. Juga tingkah laku yang disebut tingkah laku secara refleks dan yang berlangsung secara otomatis mempunyai maksud tertentu meskipun maksud itu tidak disadari

³¹ Ibnu Hamad. *Komunikasi Dan Perilaku manusia*. Kota Depok: Rajawali Pers. 2013, hal 87

³² <http://mughits-sumberilmu.blogspot.com/2011/11/pengertian-interaksi-dan-kasta.html>, Dilihat Pada Tanggal 12-02-2014, Jam 09:46 WIB.

oleh manusia. Motif manusia bisa bekerja secara sadar dan juga tidak sadar. Untuk mengerti dan memahami tingkah laku manusia dengan lebih sempurna, patutlah kita pahami dan mengerti terlebih dahulu apa dan bagaimana motif-motifnya daripada tingkah lakunya.

Motif manusia merupakan dorongan, hasrat, keinginan, dan tenaga penggerak lainnya, yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Motif adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian motif. Sherif dan Sherif (1956), misalnya menyebut motif sebagai suatu istilah generik yang meliputi semua faktor internal yang mengarah pada berbagai jenis perilaku yang bertujuan, semua pengaruh internal, seperti kebutuhan yang berasal dari fungsi-fungsi organisme, dorongan dan keinginan, aspirasi, dan selera sosial, yang bersumber dari fungsi-fungsi tersebut. Giddens (1991:64) mengartikan motif sebagai impuls atau dorongan yang memberi energi pada tindakan manusia sepanjang lintasan kognitif atau perilaku kearah pemuasan kebutuhan.

Jadi, motif itu adalah tujuan, tujuan ini disebut insentif. Adapun insentif bisa diartikan sebagai suatu tujuan yang menjadi arah suatu kegiatan yang bermotif. Contohnya kita ingin mendapatkan nilai yang bagus maka intensifnya adalah belajar dengan sungguh-sungguh³³

³³<http://edukasi.kompasiana.com/2014/09/03/motif-dan-motivasi-perjalanan-sukses-672468.html>

Dilihat Tanggal 12-02-2015, Jam 09:52

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian Konstruktivis

Komunikasi di pahami, di atur, dan dihidupkan oleh pernyataan-pernyataan yang bertujuan. Setiap pernyataan padadasarnya adalah tindakan penciptaan makna, yakni tindakan pembentukan diri serta pengungkapan jati diri sang pembicara. Oleh karena itu analisis dapat dilakukan demi membongkar maksud dan makna- makna tertentu dari komunikasi.

Bagi kaum konstruktivis, semesta adalah suatu konstruksi, artinya bahwa semesta bukan dimengerti sebagai semesta yang otonom, akan tetapi dikonstruksi secara sosial, dan karenanya plural. Konstruksi membuat cakrawala baru dengan mengakui adanya hubungan antara pikiran yang membentuk ilmu pengetahuan dengan objek atau eksistensi manusia. Dengan demikian paradigma konstruktivis mencoba menjembatani dualisme objektivisme – subjektivisme dengan mengafirmasi peran subjek dan objek dalam konstruksi ilmu pengetahuan.³⁴

Pandangan konstruktivis mengakui adanya interaksi antara ilmuwan dengan fenomena yang dapat memayungi berbagai pendekatan atau paradigma dalam ilmu pengetahuan, bahkan bukan hanya pada ilmu- ilmu manusia saja, akan tetapi dalam batas tertentu juga dalam ilmu- ilmu alam, seperti yang ditunjukkan

³⁴Elvinaro ardianto dan Bambang q annees. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media. 2011. Hal 152

dalam fisika kuantum. Penerimaan adanya paradigma, kerangka konseptual, perspektif dalam mengonstruksi ilmu sebagai mana dikemukakan di atas, mengakibatkan pengakuan adanya pluralitas kebenaran ilmiah. Kebenaran teori lebih dilihat bersifat lokal dan kontekstual, artinya sesuai dengan paradigma, kerangka konseptual, perspektif yang dipilih.

Teori konstruktivis atau konstruktivisme adalah pendekatan secara teoritis untuk komunikasi yang dikembangkan tahun 1970-an oleh Jesse Delia dan rekan-rekan sejawatnya. Konstruktivisme ini lebih berkaitan dengan program penelitian dalam komunikasi antarpersona. Sejak tahun 1970-an para akademisi mengembangkan komunikasi antara-persona secara sistematis dengan membuat peta terminologi secara teoritis dan hubungannya dengan mengkolaborasi sejumlah asumsi, serta uji coba teori dalam ruang lingkup situasi produksi pesan.

Robyn Penmann merangkum kaitan konstruktivisme dalam hubungannya dengan ilmu komunikasi :

- a. Tindakan komunikatif sifatnya sukarela. Pembuat komunikasi adalah subjek yang memiliki pilihan bebas, walaupun lingkungan sosial membatasi apa yang dapat dan telah dilakukan. Jadi komunikatif dianggap sebagai tindakan sukarela, berdasarkan pilihan subjeknya.
- b. Pengetahuan adalah sebuah produk sosial. Pengetahuan bukan sesuatu yang objektif sebagaimana di yakini positivisme, melainkan diturunkan dari interaksi dalam kelompok sosial. Pengetahuan itu dapat ditemukan dalam bahasa, melalui bahasa itulah konstruksi realitas tercipta.

- c. Pengetahuan bersifat kontekstual, maksudnya pengetahuan merupakan produk yang di pengaruhi ruang waktu dan akan dapat berubah sesuai dengan pergeseran waktu.
- d. Teori menciptakan dunia. Teori bukanlah alat, melainkan suatu cara pandang kita terhadap realitas atau dalam batas tertentu teori menciptakan dunia. Dunia disini bukanlah “segala sesuatu yang ada” melainkan “segala sesuatu yang menjadi lingkungan hidup dan penghayatan hidup manusia”. Jadi dunia dapat dikatakan sebagai hasil pemahaman manusia atas kenyataan diluar dirinya.
- e. Pengetahuan bersifat syarat nilai.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk: (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek- praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³⁵

3.2 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting).

³⁵Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2002. hal 25

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia terkadang perspektif berdasarkan penelitian sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Informan dalam metode kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*redundancy*). Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah penelitian sendiri. Jadi, penelitian merupakan *key instrument*, dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kualitatif.³⁶ Pengobatan menggunakan Hado dengan media air yang sudah dilakukan masaru emoto adalah pengalaman yang sangat menarik menurut saya manusia bisa menyembuhkan dirinya sendiri tanpa berobat kedokter.

Dengan fenomenologi berarti pengetahuan sebagai mana nampaknya dalam kesadaran, pengetahuan di sini maksudnya adalah apa yang dipersepsikan oleh seseorang, apa yang dirasa dan diketahui melalui kesadaran atau pengalamannya. gagasan helgel ini sebenarnya dipengaruhi oleh pemikiran rene

³⁶ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksada. 2013 hal 80

Descartes. Descartes mengatakan bahwa kita mengetahui sesuatu karena kita berfikir tentang hal itu. Penegasan Descartes yang terkenal „*cogito ergo sum*” artinya „berfikir maknanya ada” sangat jelas peranan kesadaran pengenalan.³⁷

Selain itu Alfred Schutz (dalam Kuswarno, 2009: 110) setuju dengan argumentasi Weber bahwa fenomenologi sosial dalam bentuknya yang ideal harus dipahami secara tepat. Schutz tampaknya tidak sekedar menerima pandangan Weber, ia bahkan menekankan bahwa ilmu sosial secara esensial tertarik pada tindakan sosial (*social action*). Konsep „sosial” disini didefinisikan sebagai hubungan dua atau lebih orang, sedangkan „tindakan” didefinisikan sebagai perilaku yang membentuk makna subjektif (*subjective meaning*). Namun, menurut Schutz, makna subjektif tersebut bukan ada pada dunia privat personal, atau individual makna subjektif³⁸

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang harus dilakukan. Prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan.

³⁷Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulan*. Jakarta PT Grasindo. 2010 hal 81

³⁸Alex Sobur, *Filsafat Komunikasi Tradisi Dan Metode Fenomenologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013 hal 52

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data utama yang menjadi materi penelitian sehingga mendapatkan informasi secara menyeluruh benar dan tepat.

1. Wawancara (Indeph Reporting)

Peneliti menggunakan wawancara mendalam terhadap key informan untuk mendapatkan informasi terhadap objek yang diteliti. Penggunaan wawancara langsung ini adalah tehnik yang tepat untuk mendalami dan memahami terhadap objek yang dianalisis oleh peneliti.

Penelitian ini penulis buat berdasarkan metode penelitian fenomenologi yang mengharuskan peneliti memilih informan yang tepat dan kompeten guna mendapatkan informasi yang jelas dan tepat.

3.3.2 Data Sekunder

Guna menunjang penelitian ini dan pengumpulan data peneliti menggunakan observasi data, dan membutuhkan data lainnya seperti buku, website, dan literatur yang dapat mendukung data primer tersebut.

3.4 Teknik Analisis data Kualitatif

Teknik analisis data adalah metode wawancara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet, sedangkan metode dan tehnik lain

yang memiliki keterkaitan antara metode dan tehnik analisis data akan di jelaskan pada bab strategi dan metode analisis data kualitatif.³⁹

3.5 Definisi Konsep

Untuk memberikan gambaran menyeluruh atas pemikiran konsep dalam penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang dianggap perlu untuk didefinisikan, diantaranya:

1. Hado adalah diartikan sebagai “Fluktuasi Gelombang”. Dalam buku ini, kata hado berarti semua energi yang sulit dilihat yang ada di alam semesta.
2. Air adalah nikmat dan karunia Allah yang luar biasa bagi umat manusia. Dengan mengutip al-Quran, tersebutlah pernyataan Allah “dan kami ciptakan dari air segala yang hidup.....”(QS al-anbiya [21]: 30) air menjadi sumber kehidupan paling penting.
3. Fenomenologi adalah plato mendefinisikan fenomenologi sebagai studi tentang struktur pengalaman, atau struktur kesadaran. Menurut Plato, fenomenologi merupakan studi tentang “Fenomena”, tentang penampilan suatu atau sejumlah hal yang muncul dari kesadaran pengalaman orang lain, termasuk cara kita memberikan makna terhadap hal-hal yang mengemuka dari dalam pengalaman tersebut.⁴⁰

³⁹M. Burhan Bugin. *Penelitian Kualitatif, komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011hal 110

⁴⁰Alex Sobur. Op.Cit. Hal iii

3.6 Key Informan (Target/ Subjek Penelitian)

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, tidak hanya sekedar member respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi dan sumber data) atau juga disebut subjek yang di teliti, karena ia bukan saja sumber data, melainkan juga aktor atau pelaku yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang di berikan.

Key informan yang akan berkompeten untuk diwawancarai dan diminta informasi sehubungan dengan penelitian ini adalah objektivitas pada penggunaan air untuk pengobatan di area makam Al Habib Abdurrahman bin Al Habib Abdullah Al Habsyi.

3.7 Analisa Data

Metode kualitatif bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala dan masalah yang diperoleh melalui suatu observasi khusus. Dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti membangun pola-pola umum. Induktif bertitik tolak dari yang khusus ke umum.

Sifat lain dari metode ini adalah holistic. Peneliti yang menggunakan metode ini berkeinginan untuk memahami suatu gejala secara menyeluruh, termasuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan lingkungan sosial manusia atau organisasi eksternal yang mempengaruhinya.

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.⁴¹



⁴¹ Conny R.Semiawan . Op.Cit. Hal 121

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

4.1 Gambaran Umum Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi

Habib Abdurahman merupakan seorang pedagang sekaligus penyebar agama Islam yang lahir di Semarang. Habib Abdurahman merupakan putra dari Habib Abdullah Al Habsyi, kelahiran Hadramaut, Yaman yang bermukim di Pontianak, Kalimantan Barat. Setelah ayahnya wafat, Abdurahman kemudian hijrah ke Jakarta untuk berdagang sekaligus menyebarkan agama Islam di tanah Betawi.

Gambar 4.1 Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi



Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi atau Habib Cikini membuat heboh karena mengeluarkan air mancur dari dalam makamnya. Sejumlah

aliran air muncul di sekitar liang ketika makam hendak dibongkar buntut pembangunan Apartemen Mutiara Menteng oleh PT Cempaka Wenang Jaya. Makam itu terletak di belakang Hotel Sofyan, di antara Jalan Cikini Raya dan Kali⁴²Ciliwung. Habib Abdurrahman adalah ayah Habib Ali, yang dikenal sebagai Habib Ah Kwitang, yang dimakamkan di Kwitang, Jakarta Pusat.

Sebanyak 33 mata air itu muncul di lokasi makam. Habib Machdor bin Alwi Alattas menegaskan para ahli waris tetap menolak pemindahan makam. Menurutnya di makam itu yang ada di Cikini merupakan paku buminya di Jakarta, sehingga kalau dipindahkan ditakutkan akan terjadi bala. Hal ini terbukti dengan saat dilakukan pembongkaran sudah ke luar air dari makam. Secara tidak langsung itu merupakan tanda, apalagi air merupakan sumber kehidupan. Sementara itu, air yang ke luar dari makam dialirkan dengan pipa pralon dan dibuat seperti pancuran. Air tersebut dimanfaatkan para peziarah untuk berwudhu dan sebagian ada yang membawa pulang. Bahkan anak-anak pun banyak yang mandi di pancuran tersebut.

Sampai kini dikunjungi ribuan warga. Selain menggelar ziarah makam, mereka juga berbondong-bondong mengambil air yang mengalir dari makam tersebut. Fenomena air itu mengundang respon dari salah satu operator air bersih PAM Lyonnaise Jaya (Palyja) dan mengambil sampel air untuk menguji apakah air itu dari pipa PAM.

⁴² <http://jadikannabimuhammadmenjadipanutanmu.blogspot.com/p/asal-usul-keluarnya-air-di-makam-habib.html> Diakses Pada 25 Januari 2015 pukul 21:11

Menurut Daily Worker Palyja Pusat Econ, pengecekan dilakukan dengan mencampur air dengan larutan kimia untuk mengecek kadar klorin-salah satu ciri khas air PAM. Jika warna air PAM berubah menjadi merah, itu artinya mengandung klorin, tapi air makam tidak berubah warna.

Uji lainnya dengan menutup pusat saluran air di Jalan Raden Saleh. Meski saluran ditutup, air di makam tetap mengalir. Warga yang tinggal puluhan tahun di Cikini, tak yakin air itu dari pipa PAM. Alasannya, aliran PAM sudah berhenti sejak perumahan di sekitar makam dipindahkan pada 1994.

Pengobatan air di makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi. Dilakukan oleh pasien itu sendiri yang datang untuk mengambil airnya lalu berdoa berdasarkan niat masing-masing pasien dan yakin air bisa menjadi media penyembuh yang telah di ambilnya berkat kemuliaan (perantara) Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi insya Allah mudah-mudahan Allah berikan yang terbaik untuk kesembuhan penyakitnya.

Cicit dari Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi yaitu Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi juga biasanya menerima konsultasi dari para pasien yang sakit terutama biasanya penyakit-penyakit berat

4.2 Identitas Informan

Secara umum hasil penelitian mencakup dari beberapa kategori, diantaranya:

- a. Motif menggunakan air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.

- b. Makna pengobatan terhadap media air
- c. Perilaku dalam proses Pengobatan
- d. Pengalaman dalam proses pengobatan
- e. Hasil Eksperimen Peneliti

Informan yang diteliti antara lain dapat dijelaskan pada bagan berikut:

Bagan 4.1

Bagan Identitas informan⁴³

No	Nama	Usia (tahun)	Pekerjaan	Asal daerah
1.	Habib Muhammad Amin Bin Sholeh Al Habsy	42	Pendakwah	Jakarta
2.	Umi Rahmini	46	Ibu Rumah Tangga	Jakarta
3.	Ibu rogayah	54	Ibu Rumah Tangga	Jakarta
4	Mas haryanto	31	Penjaga Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.	Solo
5	Pak Jayadi	35	Pegawai Swasta	Jakarta
6	Pak Idris	40	Pegawai Swasta	Jakarta

⁴³ Hasil Wawancara Identitas Informan Pada Tanggal 19-10-2014

Berdasarkan penelitian mengenai identitas informan, didapatkan bahwa informan tinggal di wilayah sekitar jakarta dan beraktifitas di jakarta. Dengan kategori usia di atas rata- rata 30 tahun –sampai 60 tahun. Informan memiliki pekerjaan yang beragam seperti pendakwah, penjaga makam, Ibu rumah tangga dan pegawai swasta.

Bagan 4.2

Bagan Latar belakang sosial⁴⁴

NO.	Nama	Latar belakang sosial
1.	Habib Muhammad Amin Bin Sholeh Al Habsyi	Habib Muhammad Amin Bin Sholeh Al Habsyi adalah cicit dari Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi. Beliau adalah ulama di kalangan cikini dan bertanggung jawab atas makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi.
2.	Umi Rahmini	Umi Rahmini adalah ibu dari 3 orang anak yang tinggal di salemba jakarta pusat. Ibu Rahmini merupakan pasien yang sudah menggunakan air makam Habib . dia juga penjiarah tetap.
3	Ibu Rogayah	Ibu Rogayah adalah ibu rumah tangga yang tinggal di sekitar makam Habib, juga termasuk jamaah pengajian ibu-ibu di masjid makam. Ibu Rogaya merupakan salah satu pasien yang menggunakan air di makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi

⁴⁴ Hasil Wawancara Identitas Informan Pada Tanggal 19-10-2014

4	Mas Haryanto	Mas Haryanto adalah bapak dari 2 orang anak. Dia memiliki istri yang merupakan jama'ah pengajian di Makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi. Mas Haryanto tinggal di dekat makam. Kesehariannya menghabiskan waktu untuk menjaga makam.
5	Pak Jayadi	Pak Jayadi merupakan pasien yang rutin menggunakan air makam, untuk dia sendiri dan keluarganya. Pak Jayadi tinggal didaerah menteng. Pak Jayadi mengaku mengambil air sehabis pulang kerja yang selalu melewati jalanan makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi
6	Pak Idris	Pak Idris merupakan pasien yang menggunakan air makam Al Habib. Pak Idris mempunyai mengidap penyakit lemah fisik jadi dia sering kecapean dan lemas. Pak Idris tinggal di dekat sekitar makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsy

Hasil penelitian mengenai latar belakang kehidupan sosial informan juga penuh dengan keaneka ragamnya. Hampir sebagian informan tinggal dekat dengan sekitar wilayah Makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi. Informan rata-rata sudah berkeluarga dan memiliki anak. Sebagian informan merupakan golongan latar belakang dari golongan tingkat ekonomi menengah. Namun, beberapa informan juga ada yang termasuk kedalam golongan tingkat

ekonomi menengah bawah. Informan yang diwawancarai juga termasuk jama'ah pengajuan di masjid Makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi. Sebagian Informan merupakan pasien yang rutin dan tetap mengambil serta menggunakan air dari Makam.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara, maka peneliti memperoleh hasil penelitian dalam beberapa bagian, diantaranya:

- a. Hasil penelitian berdasarkan motif penggunaan Air pada makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi. Motif merupakan suatu daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.
- b. Hasil penelitian berdasarkan makna penggunaan air. Makna adalah untuk mengetahui kandungan atau prespsi lain dari suatu ide atau pikiran tertentu.
- c. Hasil penelitian berdasarkan Pengalaman dalam proses pengobatan pasien terhadap air, pada hasil penelitian ini, peneliti mengembangkannya kembali menjadi sebuah temuan baru yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung kepada narasumber terpilih sesuai dengan kriteria berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini.
- d. Hasil Penelitian Berdasarkan Perilaku dalam proses Pengobatan yang dilakukan para pasien terhadap air untuk pengobatan.

- e. Hasil Eksperimen air terhadap beras yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bahwa air bisa kita ajak berkomunikasi dengan berubahnya beras yang sebelumnya sudah di beri kata-kata.

4.2.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan adalah melihat salah satu fenomena pengobatan melalui media air di makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al-Habsyi di Cikini.

Air yang keluar dari makam tersebut dikarenakan beliau semasa hidup merupakan orang yang sholeh, dan salah satu tokoh penyebar agama Islam di Jakarta. Sesungguhnya ulama telah disebutkan di dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW bahwa Allah SWT akan mengangkat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu. Berkata Nabi SAW : “Barang siapa yang memuliakan orang alim, maka dia telah memuliakan aku, dan barang siapa yang telah memuliakan aku, maka dia telah memuliakan Allah, barang siapa yang telah memuliakan Allah maka tempatnya adalah di syurga”.

Sebagian dari ulama menafsirkan bahwa karomah atau kemuliaan Allah berikan kepada para Wali-wali Allah seperti hal-hal yang tidak diberikan kepada hamba-hamba Allah yang biasa seperti contohnya : ada mereka yang bisa menyembuhkan orang yang buta, ada mereka yang bisa berjalan di air atau di udara atau hal-hal yang diluar kebiasaan manusia, akan tetapi hakekatnya bahwa para wali Allah itu mulia karena mereka memuliakan undang-undang Allah SWT.

Diantara mereka banyak sekali dan tidak terhitung jumlahnya dan tidak ada satu orang walipun yang mengakui dirinya wali.

Oleh sebab itu, masyarakat berbondong-bondong datang ke makam Habib Cikini ingin mengambil manfaat air yang bersumber dari makam tersebut, dimana sumber mata air tersebut terjadi ketika makam ingin dipindahkan dan tempat makam dijadikan apartemen dan tempat-tempat bisnis lainnya. Masyarakat yang mengambil air ini merasakan bahwa air disini berbeda dengan air disekitar tempat tinggal warga yang berdekatan dengan makam. Hal inilah yang melatarbelakangi masyarakat datang mengambil airnya untuk pengobatan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Al-Quran dan hadits bahwasannya orang-orang yang memuliakan orang sholeh sama seperti memuliakan Allah SWT.

Setelah wawancara dengan informan yaitu 6 orang yang menjalani pengobatan melalui media air di cikini, peneliti dapat menganalisa tentang fenomena pengobatan dengan media air di Cikini. Peneliti mencoba menganalisa berdasarkan data yang sudah di dapatkan melalui wawancara melalui dengan beberapa orang narasumber yaitu masyarakat yang menggunakan air untuk pengobatan di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.

Peneliti berdasarkan observasi terhadap masyarakat yang menjalani pengobatan dengan media air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi, dalam setiap pertemuan adalah untuk mengetahui fenomena apa saja yang terjadi dalam pengobatan dengan media air di Cikini setiap hari masyarakat yang datang.

Dilihat dari studi fenomenologi komunikasi, pengobatan dengan media air diCikini, setiap hari masyarakat datang kemakam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi umumnya masyarakat mendatangi untuk mengambil airnya bertujuan untuk pengobatan.

Peneliti mengamati informan ketika, masyarakat atau informan datang kemakam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi selain berjarah kemakam Habib pada umumnya masyarakat mengambil airnya untuk pengobatan, diantaranya masyarakat mengambil air di posisi sekitar makam seperti: tempat wudhu wanita, tempat wudhu lelaki, dan kamar mandi perempuan dan laki-laki.

4.2.2 Motif Menggunakan Pengobatan Air

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara menyatakan bahwa seseorang menggunakan media air dipengaruhi oleh jenis motif berikut:

1. Motif untuk pengobatan atau terapi

Terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yg sedang sakit. Terapi merupakan proses penyembuhan yang diberikan seseorang kepada orang lain melalui suatu metode tertentu.

Motif masyarakat untuk terapi melalui media air yang berada di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi yang berada dicikini. Terapi adalah suatu metode yang tergolong murah untuk menyembuhkan dibandingkan dari pada harus kedokter dan membeli obat-obatan. Banyak sebagai orang menggunakan metode terapi seperti ibu Umi Rahmini..

“ kalau terapi air disini mahh murah mas, gratis pula, kita hanya bayar infaq dan shadaqoh seiklasnya... ”⁴⁵ungkap Ibu Rahmini sambil memegang botol air Makam.

Menurut Umi Rahmini motif penggunaan media air untuk diminum dan pengobatan, karena dia ingin selalu hidup sehat .

“Ini buat minum terusbuat terapi aja bukan karna airnya, ya minta karna allah untuk ngobatin yang sakit bukan minta sama habib tapi mudahan2 doa disini di ijabah yang sakit jadi sehat.”.... Tambah ibu Umi Rahmini.

Ibu Umi Rahmini menceritakan pengalamannya tentang khasiat air pada makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.....

“waktu itu mas, pernah ada orang cirebon sakit lumpuh dianterin sama anaknya itu selama 40 hari, orang surabaya dikasih unjuk sama orang lumpuh dengan meminum air ini pulang kesurabaya tidak pake roda⁴⁶” ...ungkap umi Rahmini sambil duduk

Melengkapi mengenai motif terapi air untuk penyembuhan, bagi ibu Rogayah seorang ibu rumah tangga yang tinggal disekitar makam, air makam ini untuk menjalani pengobatan saudaranya yang sedang mengalami penyakit struk. Dengan penuh harapan dan niat Ibu Rogayah mengungkapkan

“Saya nyatin buat obat penyakit biar sembuh penyakit saudara saya yang lagi menderita setruk untuk minum air ini” .⁴⁷ujar ibu Rogayah dengan logat betawinya

kemudian Ibu yang juga jama'ah pengajian Ibu-ibu Masjid di makam menceritakan cara terapi menggunakan air makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.

⁴⁵ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Umi Rahmini Pada tanggal 7-11-2014

⁴⁶ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Umi Rahmini Pada tanggal 7-11-2014

⁴⁷ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Umi Rogayah Pada tanggal 7-11-2014

*“saya suruh sodara saya mengusapkan kebadanya dan meminumnya yang sturk agar sembuh tapi diniyatinya karna Allah barohkah nya air Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi”.*⁴⁸... ungkap ibu Rogayah dengan paras wajah senang berseri-seri

Ibu yang bekerja sebagai Ibu rumah tangga ini menceritakan bahwa ia mendapatkan informasi dari media bahwa makam Habib di sekitar rumahnya dapat mengeluarkan air dan digunakan untuk penyembuhan..

“ Saya dapat kabar dari media tentang keluarnya mata air dari makam habib Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi langsung waktu makam di gali keluar air saya mandi disitu penyakit kesemutan dan kebal hilang tapi harus yakin”... ujar umi rogayah dengan wajah terlihat senang

Ibu Rogayah saat diwawancari di depan masjid Makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.

Pengalaman Mas Haryanto yang bekerja sebagai penjaga makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi, bahwa kemungkinan alasan utama menggunakan air tersebut untuk media pengobatan bagi orang yang sakit.

*“Alasan utama air dari makam Habbib Abdulrahman keramat disitu mungkin dijadikan sebuah obat buat orang sakit melalui air”*⁴⁹... ujar mas Haryanto sambil duduk

ungkap Mas Haryanto dengan logat bahasa Jawanya. Kemudian beliau menceritakan mengenai pasien yang datang untuk terapi.

*“obat hakikatnya karna allah, mungkin setiap orang beda kadang orang satu sembuh yang satu lagi tidak sembuh, karna dia tidak yakin dari makam habib bisa sembuh karna Allah”.*⁵⁰... ungkap mas Haryanto sambil tersenyum

⁴⁸ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Umi Rogayah Pada tanggal 7-11-2014

⁴⁹ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Mas Hariyanto Pada tanggal 7-11-2014

⁵⁰ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Mas Hariyanto Pada tanggal 7-11-2014

Dari pemaparan informan yang sudah diwawancara mengenai motif penggunaan media air, mereka memilih air sebagai media pengobatan atau terapi alternatif untuk penyembuhan penyakit mereka dan ada yang hanya untuk kebutuhan minuman sehari-hari karena air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi merupakan air yang suci dan bagus kandungan airnya.

Menurut peneliti dan penemuan dari Jepang, Dr. Masaru Emoto dalam bukunya *The Hidden Message in Water* menuturkan sebuah penelitian tentang kemampuan air yang dapat merespons pikiran, kata-kata, dan berbagai perilaku yang diterimanya layaknya sebuah alat perekam atau sebuah kepingan *compact disk*.⁵¹

Air sebagai media pengobatan seperti kata informan adalah sebuah bukti bahwa air merupakan media untuk menyampaikan pesan baik berupa doa, permohonan, harapan dan segala hal yang positif, termasuk doa sebagai penyembuhan.⁵²

2. Motif untuk pencegahan penyakit

Pencegahan penyakit merupakan tindakan yang ditujukan untuk mencegah, menunda, mengurangi. Penyakit demi kesehatan tubuh.

Motif pencegahan atau mencegah sebelum tibulnya penyakit yang berada dalam tubuh, seperti umi Rahmin air tanah di makam Habib tidak berbau beda

⁵¹Puspitarini Muyosaro. *Op.Cit.* Hal: 37

⁵²Ibid. Hal: 38

dengan air tanah warga sekitar yang bau dan tidak bagus untuk diminum langsung.

*”Yang saya rasa enak kalau air ledeng berbau, klu ini engga klu disini saya minum dan bershalawat 3 kali meminta kesehatan kepada Allah SWT, supaya badan tetap sehat dan bukan karna makam habib mudah-mudahan di dengar sama habib dan disampaikan kepada Allah SWT air itu datangnya dari Allah.”*⁵³ ...ungkap umi rahmini perempuan berwajah rada arab

Pendapat Mas Jayadi menggunakan air di makam Habib Cikini alasan utamanya iyalah sebagai pencegah penyakit dan buat mandi jika Mas Jayadi datang kemakam Mas Jayadi selalu mandi di tempat yang sudah disediakan.

*“ya untuk diminum aja dan buat mandi dan bagus juga untuk pengobatan”*⁵⁴....sambil memegang air yang baru saja diambil

Selain itu Mas Jayadi Meminum air dimakam Habib Cikini yang dia rasakan setelah meminum air tersebut, air disini tersa segar jika diminum langsung jadi Mas Jayadi tidak ragu untuk menggunakan air tersebut untuk kesehatan.

“seger lah beda lah dengan air pada umumnya yang di jual dipasaran”...ungkap mas Jayadi sambil tertawa.

Dari pemaparan informan diatas yang sudah diwawncarai mengenai pencegahan penyakit, selain untuk pengobatan air juga sebagai pencegahan penyakit jadi sebelum penyakit datang informan datang kemakam Habib

⁵³ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Umi Rahmini Pada tanggal 7-11-2014

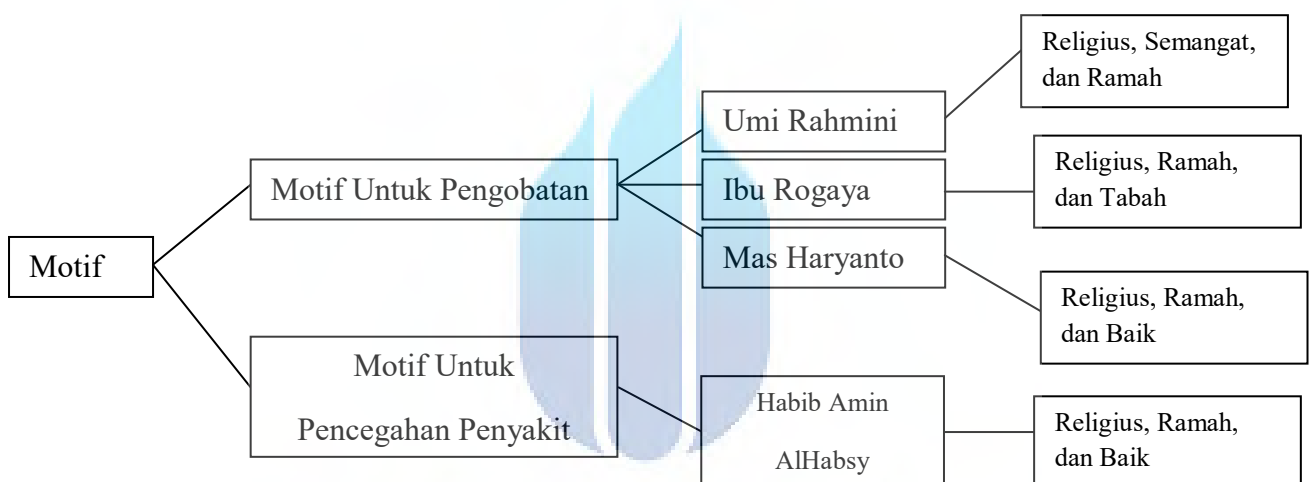
⁵⁴ Hasil Wawancara Pribadi Dengan mas Jayadi Pada tanggal 7-11-2014

Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi untuk mengambil airnya untuk pencegahan penyakit .

Pencegahan penyakit dengan air dilakukan dengan cara menggunakannya untuk mandi dan buat minum, dengan niat untuk kesehatan.

Bagan 4.1

Karakteristik Narasumber



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Bahwa disini Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi adalah sebagai cicit dari Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi jadi jika ada pasien yang datang ke makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi, maka beliaulah tempat dimana pasien berkonsultasi mengenai penyakitnya.

Biasanya Habib Amin yang mendampingi pasien untuk mengambil airnya buat pengobatan, lalu Habib Amin berpesan kepada pasien untuk berdoa dan meminta kesembuhan kepada Allah SWT melalui air Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.

4.2.3 Makna Pengobatan Terhadap Media Air

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara menyatakan bahwa seseorang menggunakan media air dipengaruhi oleh jenis makna berikut:

1. Makna air sebagai penyembuh

Pengobatan penyakit melalui media air putih memang sudah lazim dikenal. Hal ini sudah biasa dilakukan oleh juruh sembuh di pelosok desa baik itu dukun kampung maupun mereka yang disebut sebagai ajengan, kyai, ustadz, dan lain sebagainya. Apa yang mereka lakukan bukan tanpa dasar. Sebuah riwayat menyebutkan, ketika Nabi SAW mengalami demam, menjelang Beliau wafat, Beliau menggunakan air untuk merendam sejenak penyakitnya. Beliau bersabda, "*Siramkan air kepadaku dari tujuh qirbah yang belum dilepas ikatannya, mudah-mudahan aku bisa memberi pesan kepada orang-orang*".⁵⁵

Sementara itu, Abu Nu'aim meriwayatkan hadits Anas yang menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian demam, guyurlah*

⁵⁵ Koko Handoyo. Khasiat & Keajaiban Air putih. Jakarta: Dunia Sehat. 2014 hal: 36

tubuh dengan air sejuk (tidak dingin es, tidak juga hangat) selama tiga hari pada waktu menjelang subuh." Dalam doa Iftitah sendiri disebutkan serangkaian kalimat permohonan yang artinya: " *ya Allah, cucilah diriku dari dosa-dosaku dengan es, air, dan embun* " AL Quran sendiri pun menegaskan dalam QS AL-Anbiayaa ayat 30 yang artinya: " *dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup maka mengapakah mereka juga tidak beriman*".⁵⁶. Ya, jelas sekali bahwa Allah telah menegaskan kehidupan ini berasal dari air. Maka air juga yang menjadi penopang kehidupan. Orang bisa bertahan hidup tidak makan berminggu-minggu tetapi ia tidak akan mampu hidup seminggu saja tanpa air. Bukan hanya manusia, tapi makhluk hidup di bumi ini butuh air untuk bertahan hidup.⁵⁷

Sudah lama air sebagai penyembuh dizaman dahulu air yang zam-zam adalah air untuk penyembuh, sebab dimana di zaman nabi Allah Ibrahim dan nabi Allah Ismail, seperti yang diutarakan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy.

*"khusus juga turunkan untuk syahibul makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi, air disini diberikan Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi, sebagai mana Allah memberikan hamba-hamba yang lain seperti sumur-sumur wali songo, semuanya di air, hikmanya dimana karna manfaatnya khususnya sebagai pengobatan"*⁵⁸,....ungkap Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy di ruangan Habib di dekat makam.

⁵⁶ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi Pada tanggal 30-11-2014

⁵⁷<http://garasi-ilmu-kebatinan.blogspot.com/2014/04/penyembuhan-sufi-dengan-media-air.html>.

Diakses Pada Tanggal 11-02-2014, Jam 21:15 WIB.

⁵⁸ Koko Handoyo. Op.Cit. hal: 101

Seperti dimakam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi masyarakat yang datang mengambil air ini bertujuan untuk pengobatan melalui air di makam Habib Cikini, air itu hidup air bisa merespon apa yang kita pikirkan atau energi, dengan air sebagai perantara untuk pengobatan.

“Mereka mengambil tergantung niatnya sebab Allah bilang “minta lah dengan ku maka ku berikan, yang kedua allah bilang”⁵⁹....ujar Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsysambil duduk dengan teman-temannya

Cicit dari Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi ini mengajarkan kepada masyarakat tentang berprasangka baik kepada Allah dan bertawakal kepadaNya.

“Sesungguhnya aku sebagai mana perasangka hamba-hamba ku, bila hambaku berperasangka baik kepada ku maka akan menjadi baik, dan bila mana hamba bertawaqsul dengan wali ku maka ku kabulkan apa permintaannya.”⁶⁰....Tambah Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi, sambil tesenyum

Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi menjelaskan intinya adalah masyarakat yang datang meminta keberkahan dari air yang keluar dari makam Al Habib dengan harapan berupa *hajad* nya dapat di kabulkan oleh Allah SWT. Tetap yang memiliki kekuasaan adalah Allah SWT makam Habibnya lah perantara saja untuk menjembatani.

“Jadi mereka yang berbondong-bondong datang kemari dengan niat minta keberkahan Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi, air dari makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi, Allah berikan akan berikan apa yang di inginkan banyak sekali orang-orang jauh dari

⁵⁹ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy Pada tanggal 30-11-2014

⁶⁰ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy Pada tanggal 30-11-2014

jawa timur dari seluruh Indonesia bahkan dari luar negeri datang kemari minta keberkahan dari makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi dari walsilah air allah kabul kan seperti penyakit, hajadnya dia semua dari allah SWT.”⁶¹...ujar Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi dengan wajah yang tegas.

Pada kejadian di atas air sebagai penyembuh sudah lama terjadi di zaman Nabi pun sudah ada, dahulu air zam-zam adalah air yang sangat bagus untuk penyembuh. Seperti di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi seperti kejadian air zam-zam yang ada di Mekah yang mengeluarkan sumber mata air yang tidak habis-habis walaupun banyak yang sudah diambil.

Pasien yang datang kemakam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi tergantung pada niatnya dia bila dia yakin bahwa air bisa menjadi media penyembuh maka air pun merespon apa yang diniatkan dan yakin untuk kesembuhan penyakitnya. Minta lah kepada Allah dengan media air maka datang lah kesembuhan untuk penyakit yang di deritanya.

2. Makna air sebagai karunia Allah SWT

Air merupakan karunia Allah SWT yang sangat besar dan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, bahkan merupakan sumber kehidupan bagi setiap makhluk hidup di dunia ini, sebab dengan air, bumi yang semula panas dan kering menjadi dingin dan subur, pepohonan dan tanaman tumbuh rindang menghasilkan, beraneka macam buah-buahan dan bahan makanan sangat dibutuhkan oleh makhluk Allah yang lainnya.

⁶¹ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy Pada tanggal 30-11-2014

Bagi Habib Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy makna pengobatan melalui media air karena, air adalah karunia dari Allah SWT dan juga air sangat bermanfaat bagi makhluk hidup di permukaan bumi.

*“:Semua air memiliki keistimewahan yang mana Allah SWT berfirman sesungguhnya aku menciptakan air untuk kehidupan, jadi intinya semua air sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia dan kehidupan di permukaan bumi”.*⁶² Ungkap Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy dengan suaranya yang lantang

Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy di ruangan Habib mencontohkan air zam-zam yang sangat istimewa dan banyak manfaatnya.

*“Sedangkan air zam zam itu khusus Allah SWT yang diturunkan dari Allah untuk nabi Allah Ibrahim dan nabi Allah Ismail, dan begitu juga air disini yang Allah turunkan untuk makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsy sebagai mana karunia Allah untuk Habib dengan keluarnya air ini”.*⁶³ungkap Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy dengan logat betawinya ngobrol dengan santainya diruangan.

Seperti pemaparan di atas air sebagai karunia Allah SWT, bahwa air sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di permukaan bumi, beda dengan air zam-zam yang memang diturunkan Allah SWT untuk para Nabinya

Air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsy diturunkan karunia Allah SWT sebagai mana Allah turunkan air zam-zam di Mekah untuk media pengobatan

⁶² Hasil Wawancara Pribadi Dengan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy Pada tanggal 30-11-2014

⁶³ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy Pada tanggal 30-11-2014

3. Makna air untuk kehidupan manusia

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kelangsungan hidup manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan adalah air . tidak ada yang menyangkal bahwa air adalah sumber daya alam yang sangat vital, karena menentukan keberlanjutan kehidupan di planet bumi ini. Oleh karena itu air merupakan elemen utama kehidupan itu sendiri. Dengan demikian kesadaran akan makna pentingnya air, daya yang dikandung oleh air serta bagaimana cara mengelolah air yang merupakan karunia Allah SWT agar manfaatnya agar bisa tetap berkelanjutan, sangat lah perlu bagi semua orang.⁶⁴

Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy menjelaskan bahwa air dimakam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi tidak pernah habis walaupun air di makam setiap hari dibawa oleh masyarakat tetapi air di makam Habib tidak pernah habis, sebab itu warga sekitar sangat terbantu oleh air di makam Habib Cikini karena disaat musim kemarau tiba air di makam Habib Cikini tidak pernah habis.

“setelah mengangkat makam Habib maka keluaranya air, dalam jangka jarak kurang lebih 3 meter dan itu terjadi di bulan 10-2010 tanggal 28, jadi setelah keluaranya 33 titik mata air dan ini tidak berhenti-berhenti sampai kita buang kita bersihin air kalu kita tidak buang air penuh kita buang ke kali ciliwung, sampai detik ini air tidak habis-habis”.⁶⁵....ungkap Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy dengan wajah yang tegasnya tetapi tetap santai

⁶⁴<http://www.slideshare.net/umimasfufah/air-dalam-perspektif-islam> Diakses pada tanggal 07-02-2015

⁶⁵ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy Pada tanggal 30-11-2014

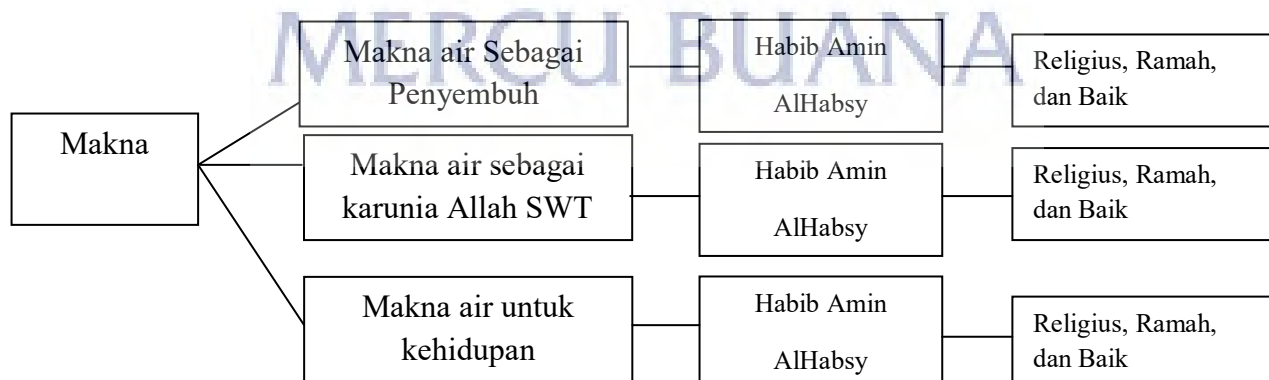
Banyak makna tentang air dan kandungan di dalam air itu sendiri, dari penjelasan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi mengajarkan bahwa air itu adalah untuk kehidupan manusia dari Allah SWT yang maha pencipta.

“Air disini daerah disini susah dengan air, air disini sangat jelek dan susah apa lagi dekat dengan anak kali ciliwung seharusnya air disini pun pasti jelek dan berbau tetapi kenyataannya tidak seperti itu air tidak berbau dan tidak ada rasanya jika diminum langsung, semua setelah pemindahan makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Haby ditemukan lah sumber mata air”⁶⁶.... ujar Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy dengan nada tinggi berbicaranya

Air dan manusia adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Semua kegiatan manusia dari bangun tidur hingga tidur kembali selalu bertemu dan menggunakan air. Air salah satu materi yang mempunyai keajaiban sehingga air banyak mengandung makna bagus kelangsungan hidup manusia.

Bagan 4.2

Karakteristik Narasumber



⁶⁶ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy Pada tanggal 30-11-2014

4.2.4 Kesadaran Tentang Motif Dan Makna

Dari paparan narasumber di atas bahwa telah di buktikan dimana fenomenologi yang berarti pengetahuan di sini maksudnya adalah apa yang di persepsikan oleh seseorang, apa yang dirasa dan diketahui melalui kesadaran atau pengalaman.⁶⁷ Ini membuktikan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas membuktikan dalam diri pasien yang dirasa melalui pengalaman mendapatkan tentang motif dan makna yaitu: motif untuk pengobatan atau terapi, motif untuk pencegahan penyakit.

Lalu makna terbagi tiga yaitu: makna air sebagai penyembuh, makna air sebagai karunia Allah SWT, makna air untuk kehidupan manusia

Apa yang pasien telah rasakan dalam diri sendiri tentang motif dan makna dalam menggunakan pengobatan air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi menjadi pengalaman tersendiri bagi pasien yang menjalani pengobatan. Dari 6 narasumber membuktikan bahwa pengalaman diri yang mereka rasakan di pengobatan media air ini terjadi bila pengalaman dari seseorang yang telah dirasa membuktikan terlebih dahulu pengalamannya sebelumnya telah dibuktikan dalam dirinya sendiri.

Lalu seseorang itu menceritakan tentang pengalaman dia sendiri selama menjalani pengobatan dengan media air kepada orang-orang yang memang ingin mencoba pengalaman pengobatan malalui media air.

⁶⁷ J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010. Hal 81

4.2.5 Perilaku Dalam Proses Pengobatan

Setelah membahas mengenai motif dan makna pada air, disini peneliti juga akan menjelaskan mengenai perilaku dalam proses pengobatan yang digunakan oleh pasien kepada air. Di dalam penelitian ini juga terdapat perilaku dalam proses pengobatan yang dilakukan pasien terhadap air.

perilaku dalam proses pengobatan sebagai media pengobatan dimana pasien memperlakukan air dengan cara memberikan energi atau pikiran positif. Agar pesan tersebut dapat tersampaikan oleh air maka terlebih dahulu harus diberi bentuk melalui bahasa, sikap atau perilaku dengan menggunakan lambang-lambang atau simbol-simbol yang dapat di lontarkan secara langsung yang nantinya akan dapat diterima oleh air dengan terlebih dahulu diartikan. Penelitian ini meneliti perilaku dalam proses pengobatan yang memberikan pesan kepada air.

Perilaku dalam proses pengobatan yang terjadi kepada air jika kita memberikan perilaku atau kata-kata yang baik kepada air, air akan berubah menjadi heksagonal yang bagus dan indah. Efeknya ketika kita yang meminum air tersebut yang kita perlakukan air dengan baik dan kata-kata baik pula menjadi penyembuh atau menjadi pengobatan melalui media air itu sendiri, dan bila mana kita memperlakukan air dengan memperlakukan air dengan buruk atau dengan kata-kata tidak baik maka air tersebut tidak akan menjadi heksagonal yang bagus malah yang terjadi heksagonalnya menjadi tidak bagus.

Hal tersebut diperkuat dengan jawaban dari Ibu Rahmini, menurut pengakuan Ibu Rahmini memberikan komunikasi kepada air.

“ *Saya mengucapkan Shalawat sebanyak 3 kali dan yakin doanya di ijabah oleh Allah SWT*”.⁶⁸. Ungkap Ibu Rahmini sambil memegang botol air makam.

Seperti pengakuan Mas Haryanto mengenai komunikasi nonverbal, Mas Haryanto Mengungkapkan Bahwa.

“alasan utama air disini itu dari makam habib abdulrahman keramat disitu mungkin dijadikan sebab buat orang sakit melalui air, sebab untuk obat hakikatnya karna allah, mungkin setiap orang beda kadang orang satu sembuh yang satu lagi tidak sembuh, karna dia tidak yakin dari makam habib bisa sembuh karna allah”.⁶⁹.....ungkap mas Haryanto dengan wajah yang serius mas Haryanto menjelaskannya

Dengan mengirim sugesti dari komunikan atau pasien seperti yang dilakukan Ibu Rogayah, dia mengatakan pengalamannya.

*“Saya nyatin penyakit biar sembuh ada saudara saya setruk minum air ini di minum dan usapin kebadanya sembuh tapi dinyatin karna allah barohkah nya air Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyiallah kasih sembuh dan nyatin yang sakit cepat sembuh.”*⁷⁰...ujar ibu Rogayah dengan wajah yang serius ibu Rogayah menjelaskannya

Niat merupakan sebuah sugesti yang keluar dari pikiran Ibu Rogayah dan merupakan doa yang diharapkannya. Hal tersebut menjadi sebuah proses komunikasi antara manusia dengan air.

Setelah sugesti dengan niat dari ibu Rogayah, ibu yang mempunyai penyakit kesemutan pada kaki ini langsung mandi.

⁶⁸ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Umi Rahmini Pada tanggal 7-11-2014

⁶⁹ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Mas Haryanto Pada tanggal 7-11-2014

⁷⁰ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Umi Rogayah Pada tanggal 7-11-2014

” Langsung waktu makam di gali keluar air saya mandi disitu penyakit kesemutan dan kebal hilang tapi yakin ”...ujar ibu Rogayah dengan botol air minum masih digenggamnya

Berbeda dengan pak idris, pak idris mengaku bahwa dia tidak pernah mengucapkan dan bersugesti dengan air dari makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.

“Saya minum aja mas.. nyari keberkahan dari habib”....ungkap pak Idris dengan masih memegang botol air minum ditangan

Jawab pak idris ketika ditanya pesan apa yang disampaikan kepada air. Pak idris hanya mencari keberkahan dari yang maha kuasa bukan karna makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi tetapi karna Allah SWT yang punya kuasa

Jadi proses yang terjadi pasien dengan air tergantung pada pasien tersebut mensikapi air dengan memberikan komunikasi verbal dan nonverbal. Hal tersebut memberikan bahwa air dapat merespon ucapan maupun simbol-simbol yang kita berikan kepada air dan juga memberikan energi atau pikiran negatif dan positif.

4.2.6 Pengalaman Dalam Proses Pengobatan

Pada penelitian ini, peneliti mengamati proses yang terjadi pada pengalaman dalam proses pengobatan. Setelah mengamati dan wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa memprilakukan air dengan mengirim sebuah pesan berupa sugesti yang mempunyai energi positif akan menimbulkan efek yang positif pula pada air.

Seperti yang diceritakan oleh Mas Haryanto, sugesti terjadi dalam bentuk doa yang diucapkan dan diharap oleh pasien.

“Kemarin itu ada orang dari ketapang kalimantan barat, sakit di rawat di rumah sakit cikini itu dokter sudah angkat tangan, jadi waktu kesini dia tidak tahu kalau disini ada air, disini ada makam dia tidak tahu, jadi kalau melihat ke belakang itu yang dilihatnya kubah, jadi yang sakit itu suaminya”.⁷¹..... ungkap mas Haryanto dengan wajah yang serius

Mas Haryanto melanjutkan cerita pasien rumah sakit yang mengalami penyakit komplikasi.

“Jadi dokter disini sudah angkat tangan sakitnya komplikasi istri sama ibu kesini dia datang kesini itu bingung kok ada makam, intinya dia mencari masjid”.⁷²....ujar mas haryanto sambil tersenyum

Mas Haryanto menyuruh pasien yang sakit untuk mendatangkan Habib Sholeh cicit dari Habib Abdurrahman.

“Yang pertama dituju disini terus saya suruh mengambil air dan berdoa di depan makam tapi semua hakekatnya karna allah bukan di air tapi insya allah mukjizat datang berkat rahmat beliu Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi dengan berwasilah dengan air ini itu insya Allah mudah-mudahan Allah berikan yang terbaik untuk bapak yang lagi sakit”.⁷³.....ungkap mas Haryanto dengan mimik muka yang serius

Sugesti yang diberikan pada air berupa doa oleh pasien itu memberikan dampak positif juga terhadap pasien sehingga pasien mendapatkan kesembuhan.

*“besoknya alhamdulillah bisa jalan, jadi itu besoknya itu ambil air terus diminum besoknya bisa jalan besoknya ambil lagi terus disuruh pulang sama dokter, tetapi dia tidak tahu”*⁷⁴.....ungkap mas Haryanto dengan wajah tersenyum

⁷¹ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Mas Haryanto Pada tanggal 7-11-2014

⁷² Hasil Wawancara Pribadi Dengan Mas Haryanto Pada tanggal 7-11-2014

⁷³ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Mas Haryanto Pada tanggal 7-11-2014

⁷⁴ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Mas Haryanto Pada tanggal 7-11-2014

Ungkap Mas Haryanto mengakhiri ceritanya. Sugesti yang sama dilakukan oleh pasien yang bertempat tinggal di cikarang bekasi.

“Ada dari bekasi cikarang, sudah tiga hari dirumah sakit cikini. ketemu sama habib Amin di suruh ngambil air, ketemu habib Amin jam 2 disuruh ambil air dan didoakan oleh Habib Amin, abis itu air dibawa kerumah sakit cikini diminumkan kepasien, kemudian jam 5 kesini anaknya udah di bawa pulang udah diizinkan pulang tanpa ada sakit tanpa ada apa-apa tapi semua itu keberkahan Allah”.⁷⁵ungkap mas Haryanto dengan wajah tersenyum.

Umi Rahmini mempunyai pengalaman tentang selama dia berobat dimakam pengalamannya adalah ada orang surabaya yang sembuh ketika di mengambil air ini untuk pengobatan.

“waktu itu pernah orang cirebon sakit lumpuh dianterin sama anaknya itu selama 40 hari, orang surabaya dikasih unjuk sama orang lumpuh dengan meminum air ini pulang kesurabaya tidak pake roda,⁷⁶ ... ujar umi Rahmini sambil bercerita mimik muka serius

Pada kejadian tersebut, sebuah sugesti mempengaruhi kandungan didalam air itu sendiri, dengan menyampaikan pesan, peneliti mengetahui proses perilaku yang dilakukan oleh masing-masing pasien terhadap air.

4.2.7 Hasil Eksperimen Peneliti

Air adalah benda material ia akan merespon kata-kata yang anda ucapkan. Apabila anda mengucapkan kata-kata yang bersifat positif pada air, begitu juga sebaliknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat melakukan observasi terhadap perilaku komunikasi melalui media air.

⁷⁵ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Mas Haryanto Pada tanggal 7-11-2014

⁷⁶ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Umi Rahmini Pada tanggal 7-11-2014

Peneliti melakukan eksperimen menggunakan media beras dan air untuk membuktikan kebenaran teori hado (fluktuasi gelombang) dengan air. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Agustus 2014.

Peneliti memperlilakukan komunikasi terhadap air dengan memberikan pesan verbal yaitu mengucapkan kata dan menulis kata-kata “sangat bodoh” dan “terima kasih” pada dua botol yang berisi beras dengan air, setelah itu memberikan pesan non verbal yaitu dengan pikiran atau energi positif pada botol satu adalah “sangat bodoh” dan botol kedua dengan memberikan pikiran atau energi positif adalah: “terima kasih”,.

Dari hasil eksperimen yang peneliti buat pada tanggal 1 Juli 2014 sampai 1 Agustus 2014 peneliti mendapatkan hasil pada beras dan air yang diberikan kata “sangat bodoh” berupa:



1. Terjadi perubahan warna pada beras dan air yang diberikan kata “sangat bodoh” berubah menjadi kehitaman dengan sedikit kecoklatan-coklatan.

2. Air dan beras menimbulkan aroma tidak sedap seperti aroma amis. Aroma ini sangat menyengat ketika peneliti membuka botol tersebut.
3. Beras yang dicampurkan pada air berubah bentuk menjadi aronan nasi (nasi setengah jadi) dan bertekstur lembek dan tidak beraturan.
4. Kandungan air menjadi sangat berlendir dan sangat encer, sehingga terasa lengket bila di sentuh.
5. Rasa yang terdapat pada air tersebut berubah menjadi rasa asam.
6. Pada botol yang diberikan kata “sangat bodoh” , kadar air berkurang, yang bermula setengah botol menjadi berkurang setengah

Berbeda dengan peneliti mendapat hasil pada botol ke 2 dengan beras dan air yang diberikan kata “sangat bagus” berupa:



1. Terjadi perubahan warna pada beras dan air yang diberikan kata “Terima kasih” berubah menjadi warna dominan kuning dengan sedikit warna orange.
2. Air dan beras menimbulkan aroma yang harum seperti aroma susu. Aroma ini sangat menyengat ketika peneliti membuka botol tersebut.
3. Beras yang dicampurkan pada air berubah bentuk menjadi aronan nasi (nasi setengah jadi) dan bertekstur lembek dan tidak beraturan.
4. Kandungan air menjadi sangat berlendir dan sangat encer, sehingga terasa lengket bila di sentuh.
5. Rasa yang terdapat pada air tersebut berubah menjadi rasa asam.
6. Pada botol yang diberikan kata “terima kasih” , kadar air berkurang, yang bermula setengah botol menjadi berkurang setengahnya (1/4 botol)

Perilaku komunikasi pesan kata “ sangat bodoh” yang diberikan pada botol yang pertama telah di respon secara kasat mata oleh air. Sehingga air secara tidak langsung mempengaruhi karakter air yang terlarut dalam beras, sehingga beras yang direndam air tersebut menjadi beras yang tidak bagus. Sedangkan perilaku kepada botol yang diberikan kata “terima kasih” mempunyai warna yang sangat bagus yaitu warna dominan kuning dengan sedikit warna orange, bahwa menandakan air merespon kata yang baik. Dengan warna yang bagus, bahwa membuktikan kata yang tidak bagus menandakan warna hitam kecoklatan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan wawancara dan eksperimen, peneliti ingin membahas pengobatan media air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi atau Habib Cikini, beberapa tahun yang lalu yaitu di tahun 2010 telah terjadi keluarnya sumber mata air di makam Habib Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi atau Habib Cikini yang mengeluarkan air.

Air keluar dari makam Habib membuat masyarakat terheran atas keluarnya sumber mata air di makam Habib Cikini, lalu menjadi fenomena bagi masyarakat sekitar, sedangkan di daerah cikini air sumurnya sangat tidak bagus untuk dikonsumsi, sebab tidak jauh dari makam tersebut ada anak kali ciliwung melintas.

Fenomena yang terjadi di makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi atau Habib Cikini, peneliti melihat dan peneliti mendapatkan adalah melihat, mengalami, merasakan. Bahwa orang yang datang ke makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi percaya dengan khasiat air untuk pengobatan

Peneliti mendapatkan informan sebagian besar Berdasarkan penelitian mengenai identitas informan, didapatkan bahwa informan tinggal di wilayah sekitar jakarta dan beraktifitas di jakarta. Dengan kategori usia di atas rata-rata 30 tahun –sampai 60 tahun. Informan memiliki pekerjaan yang beragam seperti pendakwah, penjaga makam, Ibu rumah tangga dan pegawai swasta.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas mengenai “fenomena pengobatan dengan media air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi atau Habib Cikini dari hasil wawancara bahwa motif penggunaan air sebageian besar di gunakan untuk pengobatan dan pencegahan penyakit setelah meminum air dari makam Habib Cikini. Pengobatan penyakit melalui media air putih memang sudah lazim dikenal. Hal ini sudah biasa dilakukan oleh juruh sembuh di pelosok desa baik itu dukun kampung maupun mereka yang disebut sebagai ajengan, kyai, ustadz, dan lain sebagainya.

Pengobatan penyakit melalui air menjadikan air sebagai media untuk mengobati segala penyakit. Dalam penelitian ini, seorang mengetahui air makam dapat menyembuhkan dari kabar mulut ke mulut. Yaitu mendengar dari kabar tetangganya dan orang-orang sekitar rumah, ada juga yang mengetahui melalui media kabar seperti koran .

Pengobatan terapi Air dimakam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi dipilih informan karna terapi ini sangat murah tidak perlu mengeluarkan uang yang banyak. Pasien dalam terapi air ini mengambil air secara gratis dan hanya infaq untuk sumbangan ke masjid yang ada disekitar makam. Hal itu menjadikan makam habib itu menjadi ramai untuk berjiarah ataupun menggunakan air makam.

Sudah lama air sebagai penyembuh dizaman dahulu seperti air yang zam-zam adalah air untuk penyembuh⁷⁷. Pada dasarnya air dalam teori Fluktasi Hado, merupakan zat hidup yang dapat merespon apa yang disekililingnya dan diberikannya. Menurut pengamatan peneliti, pasien terapi menggunakan air sebagian besar hanya berharap dan berdoa kepada Allah untuk menyembuhkan penyakitnya melalui media air yang keluar dari makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi. Pasien pasien tersebut percaya bahwa air itu mengandung keberkahan dari Allah SWT. Didasarkan pada keyakinan pasien akan doa dan harapannya maka kebanyakan pasien terapi mengalami pemulihan atau kesembuhan setelah meminum air dari makam.

Dalam ilmu terhadap air, Air sebagai media pengobatan adalah sebuah bukti bahwa air merupakan media untuk menyampaikan pesan baik berupa doa, permohonan, harapan dan segala hal yang positif, termasuk doa sebagai penyembuhan.

Selain untuk penyembuhan, air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi ini digunakan untuk pencegahan dari penyakit,. Pencegahan adalah upaya untuk mengurangi resiko datangnya penyakit didalam tubuh. Dalam ilmu kesehatan, kegiatan pencegahan penyakit lebih baik dari mengobati.

Motif Air sebagai pencegahan dirasakan oleh salah satu informan yaitu pak jayadi dan ibu Rahmini. Kedua informan itu mengaku bahwa setelah meminum dan mengharapkan kesembuhan dari Allah SWT melalui air makam,

⁷⁷ Hasil Wawancara Pribadi Dengan Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsy Pada tanggal 30-11-2014

kesehatan mereka lebih membaik, seperti pak jayadi yang biasanya sering mengalami pusing kepala dan kelelahan setelah meminum air tersebut sakit pusing kepalanya sudah jarang dirasakan sehingga pak jayadi sering mengambil air untuk kebutuhan minuman sehari-hari.

Pada kedua motif yang terjadi pada penggunaan air di makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi mengandung kesamaan. persamaan itu diambil dari tujuan pasien mengkonsumsi dan menggunakan air adalah untuk menyetakan kondisi tubuh. Tubuh manusia dalam penelitian biologis pada dasarnya terdiri atas 75% kandungan air, 82% darah dan air dan tulang keras pun mengandung 22% air. Hal tersebut memungkinkan bahwa air adalah zat paling penting dalam tubuh manusia sehingga apabila manusia kekurangan cairan tubuh manusia itu akan sakit.

Dari hasil penelitian terdapat kandungan makna air, bahwa air mempunyai makna yang berbeda-beda. Makna berdasarkan penelitian terhadap air adalah makna air sebagai penyembuh, makna air sebagai karunia Allah SWT dan makna air untuk kehidupan manusia.

Sudah lama air sebagai penyembuh dizaman dahulu air yang zam-zam adalah air untuk penyembuh, sebab dimana di zaman nabi Allah Ibrahim dan nabi Allah Ismail, dalam penelitian ini, Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi mengutarakan bahwa makna air memang sebagai sebuah media penyembuhan dari zaman para nabi hingga zaman sekarang.

Air merupakan karunia Allah SWT yang sangat besar dan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, bagi Habib Habib Muhammad Amin bin

Sholeh Al Habsyi makna pengobatan melalui media air karena, air adalah karunia dari Allah SWT dan juga air sangat bermanfaat bagi makhluk hidup di permukaan bumi. Semua air memiliki keistimewahan yang mana Allah SWT berfirman sesungguhnya aku menciptakan air untuk kehidupan, jadi intinya semua air sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia dan kehidupan di permukaan bumi.

Makna dalam Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kelangsungan hidup manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan adalah air. Habib Muhammad Amin bin Sholeh Al Habsyi menjelaskan bahwa air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi tidak pernah habis walaupun air di makam setiap hari dibawa oleh masyarakat tetapi air di makam Habib tidak pernah habis, sebab itu warga sekitar sangat terbantu oleh air di makam Habib Cikini karena disaat musim kemarau tiba air di makam Habib Cikini tidak pernah habis. Semua air memiliki keistimewahan yang mana Allah SWT berfirman sesungguhnya aku menciptakan air untuk kehidupan, jadi intinya semua air sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia dan kehidupan di permukaan bumi.

Air dan manusia adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Semua kegiatan manusia dari bangun tidur hingga tidur kembali selalu bertemu dan menggunakan air. Air salah satu materi yang mempunyai keajaiban sehingga air banyak mengandung makna bagi kelangsungan hidup manusia.

Perilaku dalam proses pengobatan yang terjadi kepada air jika kita memberikan perilaku atau kata-kata yang baik kepada air, air akan berubah menjadi heksagonal yang bagus dan indah. Efeknya ketika kita yang meminum air

tersebut yang kita perlakukan air dengan baik dan kata-kata baik pula menjadi penyembuh atau menjadi pengobatan melalui media air itu sendiri, dan bila mana kita memperlakukan air dengan memperlakukan air dengan buruk atau dengan kata-kata tidak baik maka air tersebut tidak akan menjadi heksagonal yang bagus malah yang terjadi heksagonalnya menjadi tidak bagus.

Komunikasi yang dilakukan para pasien terapi di makam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi adalah dengan memberikan pesan berupa Sugesti kepada media air. Doa dari pasien yang mengharapkan kesembuhan melalui media air ini menjadi sebuah pesan yang diterima Air.

Air dalam hal ini menerima dan merespon sebuah sugesti atau pesan yang disampaikan oleh pasien sehingga pesan itu mempengaruhi kandungan zat dalam air. Air mempunyai hakikat yang lembut, makna air sebagai sebuah zat yang dapat menerima pesan yang disampaikan sehingga apa bila meminum air tersebut mendapatkan efek dari meminum air tersebut yaitu sebagai sarana pengobatan, proses komunikasi ini terjadi dengan adanya pesannya berupa doa, medianya adalah suara dan akan berubah menjadi heksagonal yang bagus tergantung kita memperlakukan air seperti apa.

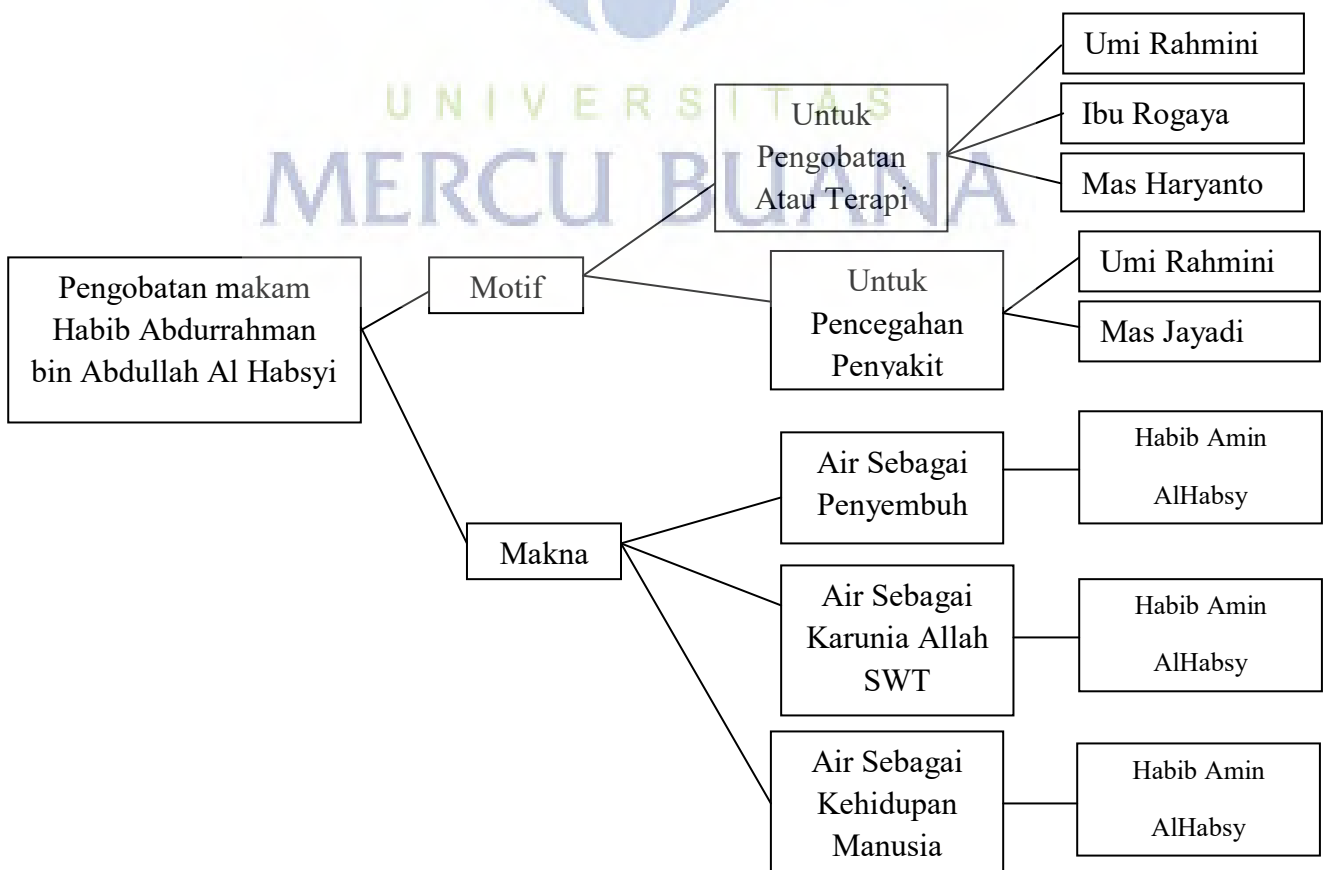
Pada eksperimen yang peneliti buat tentang perlakuan terhadap air terdapat perbedaan pada hasil eksperimen. Hasil eksperimen ini membedakan air yang bagus dan tidak bagus setelah peneliti memberikan komunikasi verbal dan nonverbal berupa kata dan pikiran atau energi negatif ataupun energi positif.

Pada air yang diberikan kata positif kandungan air menjadi bagus sehingga objek yaitu beras menjadi bagus sehingga aroma beras yang di endapkan menjadi

wangi, air berwarna kuning ke orange, kandungan air menjadi kental dan juga lengket. Pada air yang diberikan kata negatif kandungan air menjadi tidak bagus sehingga objek yaitu beras menjadi tidak bagus sehingga aroma beras yang di endapkan menjadi berbau menyengat, air berwarna hitam kecoklatan, kandungan air menjadi kental dan lengket.

Hal ini membuktikan bahwa pesan verbal dan nonverbal kepada air mempengaruhi kandungan zat air sehingga beras berubah sesuai dengan yang disampaikan oleh komunikator. Dalam hal ini air menjadi komunikan yang menerima pesan dari komunikatornya.

Bagan 4.3
Motif dan Makna Dalam keseluruhan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Studi fenomenologi pada pasien yang menjalani pengobatan dengan media air di makam habib Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi atau Habib Cikini. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motif menggunakan air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi. Peneliti menyimpulkan ada memiliki dua motif mengapa narasumber atau informan mendatangi pengobatan di makam Habib Cikini yang pertama motif untuk pengobatan atau terapi. Lalu yang kedua adalah motif untuk pencegahan penyakit, mendapatkan menarik kesimpulan dari pemaparan informan yang sudah diwawancarai mengenai motif penggunaan media air, mereka memilih air sebagai media pengobatan atau terapi alternatif untuk penyembuhan penyakit mereka dan ada yang hanya untuk kebutuhan minuman sehari-hari karena air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi merupakan air yang suci dan bagus kandungan airnya.
2. Makna pengobatan terhadap media air di makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi, peneliti menyimpulkan bahwa

narasumber atau informan memiliki tiga makna dalam pengobatan media air yang pertama adalah makna air sebagai penyembuh, kedua makna air sebagai karunia Allah SWT, yang ketiga makna air untuk kehidupan manusia, peneliti mendapatkan bahwa air tidak bisa lepas dari kehidupan manusia sebab air telah di jelaskan di AL Quran sendiri pun menegaskan dalam QS AL-Anbiayaa ayat 30 yang artinya: *“dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup maka mengapakah mereka juga tidak beriman”*. Ya, jelas sekali bahwa Allah telah menegaskan kehidupan ini berasal dari air. Maka air juga yang menjadi penopang kehidupan. Orang bisa bertahan hidup tidak makan berminggu-minggu tetapi ia tidak akan mampu hidup seminggu saja tanpa air. Bukan hanya manusia, tapi makhluk hidup di bumi ini butuh air untuk bertahan hidup. Makna air untuk pengobatan tidak lepas dari makna air itu sendiri, air itu hidup air bisa merespon apa yang kita pikirkan atau energi, dengan air sebagai perantara untuk pengobatan.

3. Fenomenologi yang berarti pengetahuan di sini maksudnya adalah apa yang di persepsikan oleh seseorang, apa yang dirasa dan diketahui melalui kesadaran atau pengalaman yang ada dimakam Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi atau Habib Cikini, peneliti melihat dan peneliti mendapatkan adalah melihat, mengalami, merasakan. Bahwa orang yang datang ke makam Al Habib Abdurrahman bin Abdullah Al Habsyi.

4. Perilaku dalam proses pengobatan terhadap air peneliti mendapatkan bahwa Jadi proses yang terjadi pasien dengan air tergantung pada pasien tersebut mensikapi air dengan memberikan komunikasi verbal dan nonverbal. Hal tersebut memberikan bahwa air dapat merespon ucapan maupun simbol-simbol yang kita berikan kepada air dan juga memberikan energi atau pikiran negatif dan positif.
5. Pengalaman dalam proses pengobatan peneliti mendapatkan bahwa pikiran atau energi yang kita sampaikan ke air mampu merspon apa pun energi yang disampaikan maupun energi positif atau negatif. Pada kejadian tersebut, sebuah sugesti mempengaruhi kandungan dildalam air itu sendiri, dengan menyampaikan pesan, peneliti mengetahui proses prilaku yang dilakukan oleh masing-masing pasien terhadap air.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Untuk memperkaya penelitian tentang kualitatif, khususnya tentang fenomenologi yang masih jarang dilakukan untuk penelitian.
2. Untuk memperluas kajian tentang ilmu komunikasi mengenai pengobatan media air.
3. Agar dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya ilmu broadcasting. Dan melihat bentuk suatu proses komunikasi verbal dan nonverbar terhadap air.

5.2.2 Saran Praktis

1. Masyarakat dapat diharapkan mendapatkan hikmah dari proses komunikasi verbal dan verbal dengan air untuk pengobatan.
2. Semoga apa yang diharapkan dari meminum air untuk pengobatan terus mendapatkan kesembuhan di pengobatan di makam Habib Cikini.
3. Diharapkan kepada masyarakat yang mengambil air dimakam Habib Cikini diniatkan karna Allah SWT semata karna dialah yang punya obat penyembuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirta Yolanda. *Sehat Murah Dengan Air*, Purwokerto Utara: Keluarga Dokter. 2007.
- Ardianto Elvinaro dan Bambang q annees. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media. 2011.
- Batmanghelidj, F. M.D. *Air Untuk Menjaga Kesehatan & Menyembuhkan Penyakit*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007.
- Burhan Muhammad Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Emoto Masaru. *The Secret Life Of Water*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2006.
- Emoto Masaru. *The Tru Power Of Water*, Bandung: MQ Publishing. 2006.
- Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksada. 2013.
- Hamad Ibnu. *Komunikasi Dan Perilaku Mamusia*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Jalaluddin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2002.
- Kertajaya Rudi. *Keajaiban Berfikir Positif*. Yogyakarta: Sinar Ilmu. 2011.
- Koko Handoyo. *Khasiat & Keajaiban Air putih*. Jakarta: Dunia Sehat. 2014.
- Mohd Ainon. dan Abdullah Hassan. *Kursus Berfikir Untuk Kolej Dan Universiti*, Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd. 1999.
- Morissan, Andy Corry w dan Farid Hamid U. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Puspitarini Muyosaro. *Terapi Air Putih*, Jakarta: Dunia Sehat. 2012.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulanya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010.

SOBUR ALEX. *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Teguh Susanto. *101 Khasiat Terapi Air Putih*. Yogyakarta: Notebook. 2014 .

Internet.

<http://mughits-sumberilmu.blogspot.com/2011/11/pengertian-interaksi-dan-kasta.html>. Dilihat Pada Tanggal 12-02-2014, Jam 9,46 WIB.

<http://www.slideshare.net/umimasfufah/air-dalam-perspektif-islam> Diakses pada tanggal 07-02-2015. Jam 19.00 WIB

<http://www.kajianpustaka.com/2013/03/pengertian-dan-jenis-jenis-makna-kata.html>, Diakses Pada tanggal 12-02-2015, jam 9.22 WIB.

<http://garasi-ilmu-kebatinan.blogspot.com/2014/04/penyembuhan-sufi-dengan-media-air.html>, Diakses Tanggal 11-02-2015, Jam 21:15 WIB.



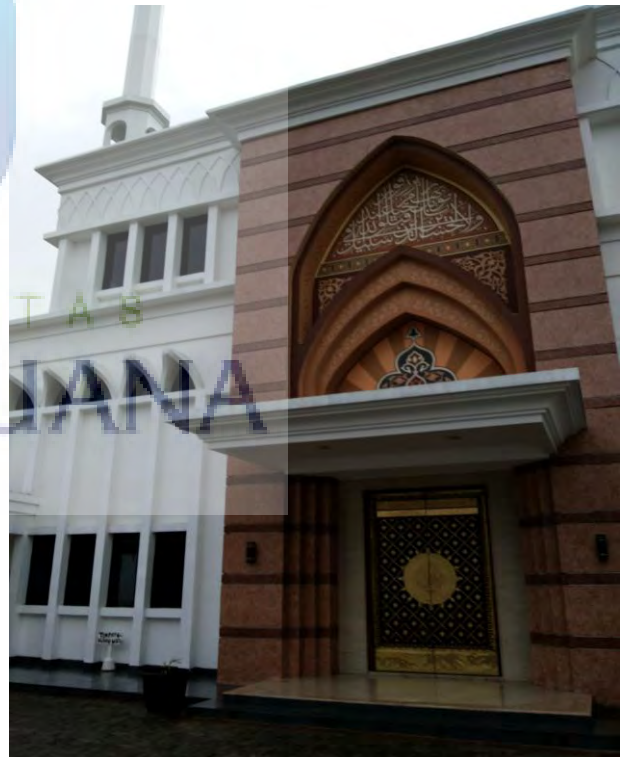


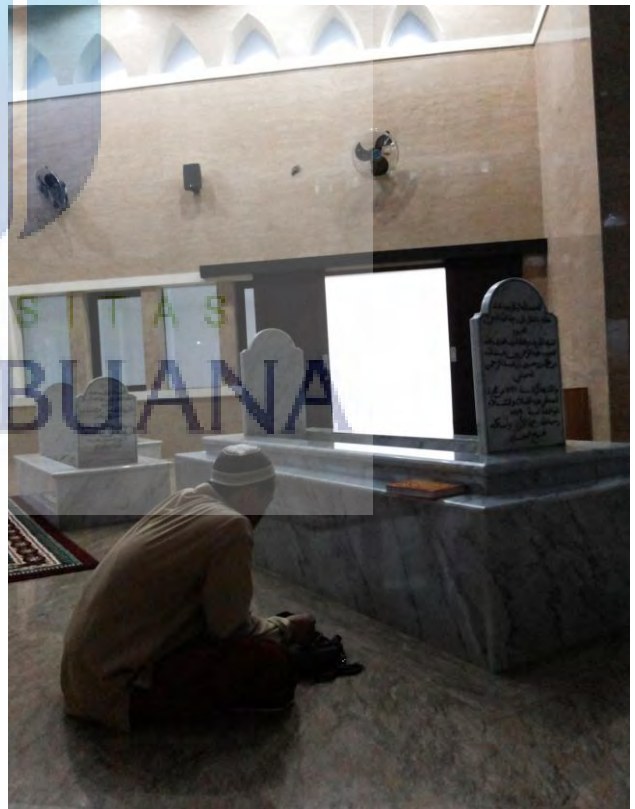
LAMPIRAN

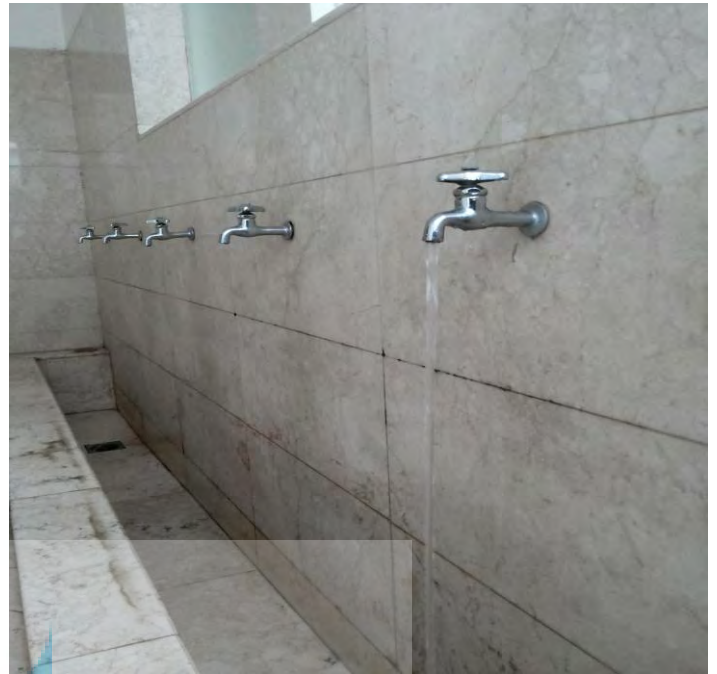
UNIVERSITAS
MERCU BUANA

LAMPIRAN

Foto Narasumber Dan Lokasi Tempat pengobatan

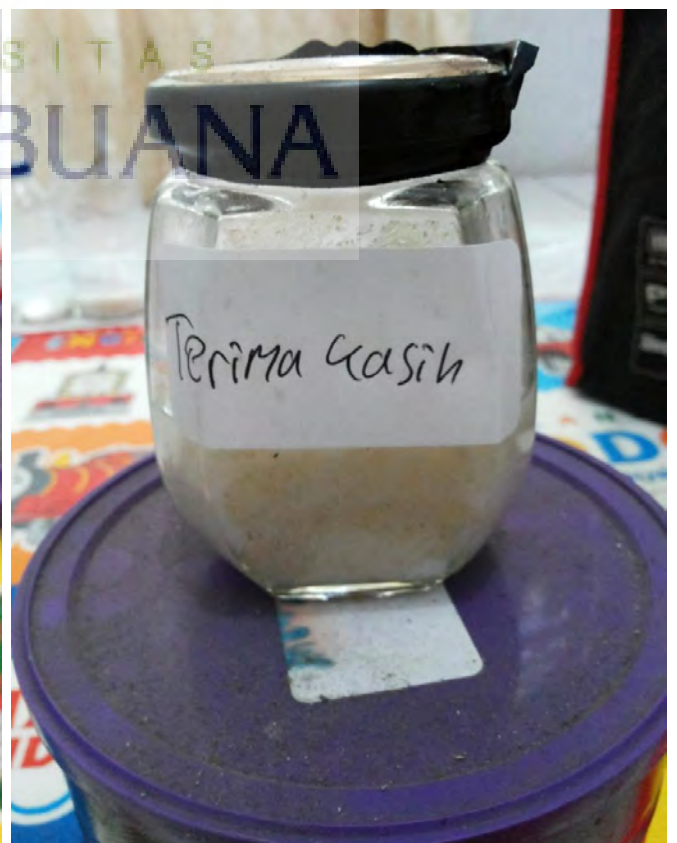
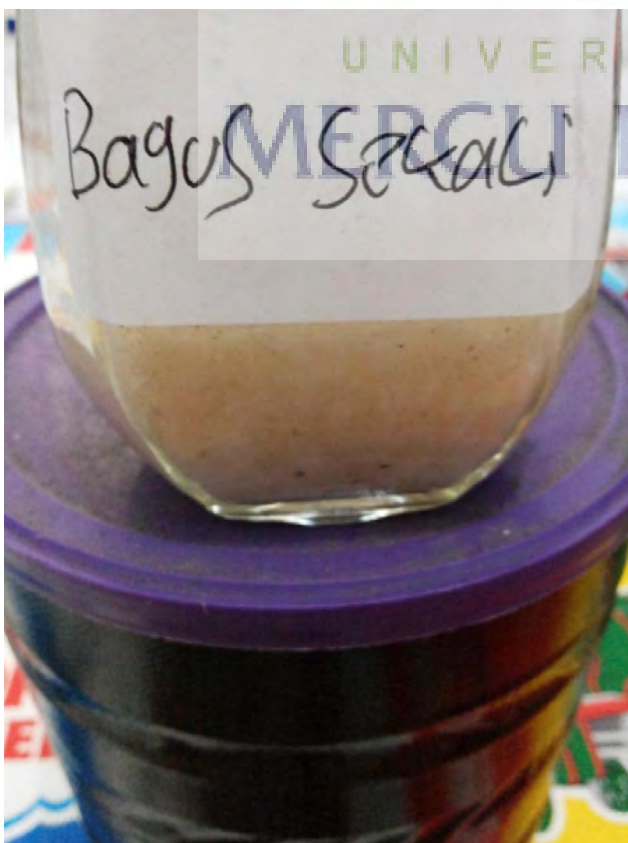


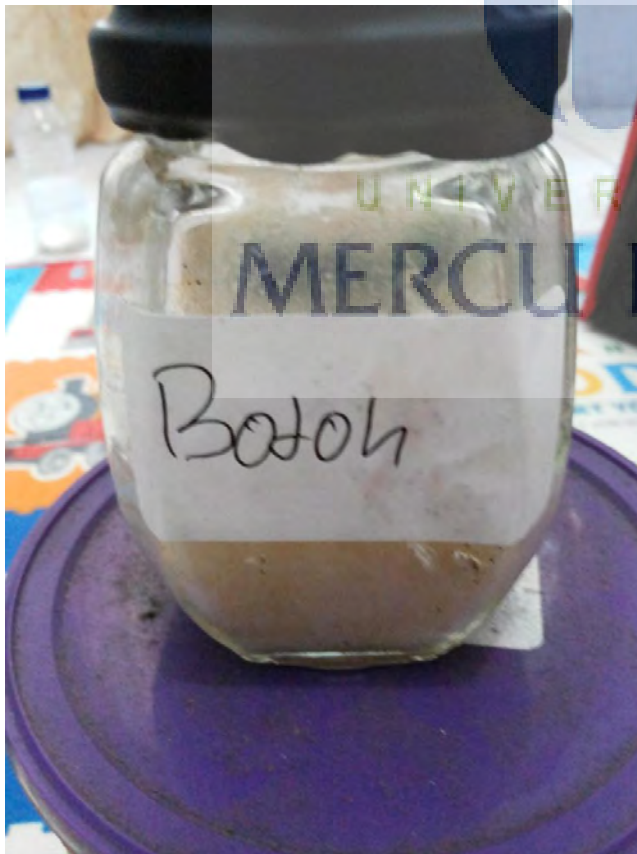
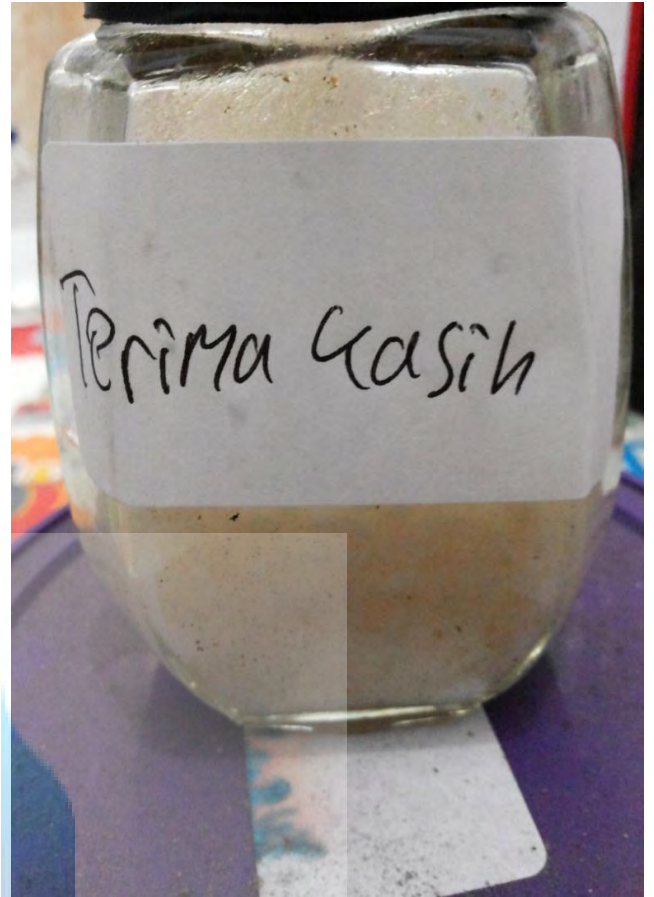




UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Hasil Eksperimen Peneliti





UNIVERSITAS
MERCUBUANA

AIR ITU “HIDUP”

Memainkan musik kepada air

Dapatkah musik mengubah air? Untuk mengetahuinya, air harus mendengarkan musik lebih dulu. Jenis musik apa yang akan kita gunakan? Berapa lama air perlu mendengarkan? Seberapa keras suara musik yang diperlukan? Di mana air harus ditempatkan?

Sudah ada penelitian yang dilakukan. Ada banyak yang perlu dipikirkan sebelum memainkan musik kepada air.

Inilah yang telah dicoba: Kami menempatkan sebotol air di antara dua pengeras suara dan memainkan satu lagu sampai selesai dengan kekerasan suara yang normal. Kemudian kami mengetuk alas botol lalu membiarkannya selama semalam.

Hari berikutnya, kami mengetuk lagi alas botol sebelum membekukan airnya untuk difoto kristalnya.



8



Lagu Indonesia Raya
Ciptaan: W.R. Supratman

Kata-kata dan irama lagu ini mampu menciptakan Kristal-kristal indah dan agung di dalam air, ... Bayangkan jika kita mendengarkan atau menyanyikan lagu tersebut dengan sepenuh hati, apa yang akan terjadi dengan air di dalam tubuh kita?...



10

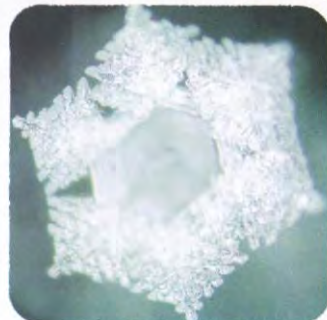


Empat Musim, Vivaldi
Semi, Panas, Gugur, Dingin

Musim gugur -
Benih cinta mulai
tumbuh di dalam.



Musim dingin -
Ia menyimpan energi untuk
musim semi mendatang.



12

Musik 'Metal' yang berat

Liriknya penuh kemarahan.
Kristalnya pecah berantakan.
Mungkinkah kata-kata dari lagu
ini yang menyebabkannya?



Musik populer Jepang

Ini adalah lagu populer
untuk anak muda. Tetapi, ia
hanya membentuk kristal
bersisi 4. Sepertinya lagu
populer belum tentu
menciptakan kristal yang
bagus.



13

Menunjukkan kata-kata kepada air



Tahukah kamu bahwa kata-kata yang diucapkan memiliki getaran? Kami pikir akan ada bedanya dalam mengucapkan kata dengan lembut dan dengan kasar. Kami melakukan percobaan berikut: Kami menempatkan kata "Terima kasih" kepada salah satu botol berisi air dan menempatkan kata "Kamu bodoh" kepada botol lainnya.

Kemudian kami membekukan contoh air ini dan memotret foto kristalnya. Kami menemukan bahwa kristal-kristal air akan berbeda tergantung pada kata-kata yang diucapkan atau ditunjukkan. Kami berulang kali melakukan percobaan yang sama dan hasilnya selalu serupa.

14

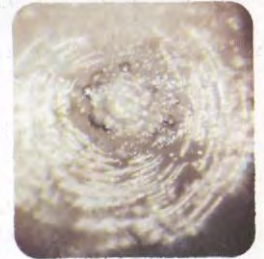


Terima kasih

Terima kasih- Kamu bodoh

Botol-botol air ini telah direkat kata "Terima kasih" dan "Kamu bodoh" selama satu malam. Dalam bahasa Jepang, kata "Terima kasih" berarti bersyukur untuk keberadaan dirimu sendiri.

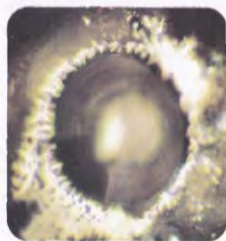
Kamu bodoh



15



Ayo kita lakukan



Lakukan! / Ayo kita lakukan

Bisakah kamu melihat perbedaan antara nada memerintah dari "Lakukan!" dengan nada lembut mengajak dari "Ayo kita lakukan"?

Lakukan!

16

Menunjukkan gambar kepada air



Kami menempatkan sebotol air tawar di atas gambar lumba-lumba. Tahukah kamu bahwa lumba-lumba memiliki kemampuan khusus? Lumba-lumba sungguh menakjubkan dan tampaknya kristal air juga menyadarinya.



20



21



Gambar hati

Lihatlah bagaimana air dapat menyalin apa yang ditunjukkan kepadanya. Muncul sebuah hati kecil yang lucu!



23

Mengungkapkan perasaan kepada air

Apa yang akan terjadi ketika kita mengungkapkan perasaan kepada air dengan berdoa dan mengucapkan kata-kata terima kasih kepadanya? Ini adalah sebuah percobaan yang dilakukan di Bendungan Fujiwara di Jepang. Kepercayaan Jepang kuno meyakini bahwa kata-kata mempunyai ruh.



24



Sebelum doa



Sesudah doa

Foto kristal air sebelum percobaan tampak menakutkan. Kami berdoa di tepi danau selama sekitar satu jam. Airnya nyaris langsung menjadi bening! Ini adalah foto yang diambil setelah doa. Bisakah kamu merasakan bahwa akan terjadi sesuatu yang istimewa ketika perasaan cinta dan syukur kita selaras dengan air?

25

Harapan

Bukankah keindahan di dalam kristal ini memberimu harapan?



Putus asa

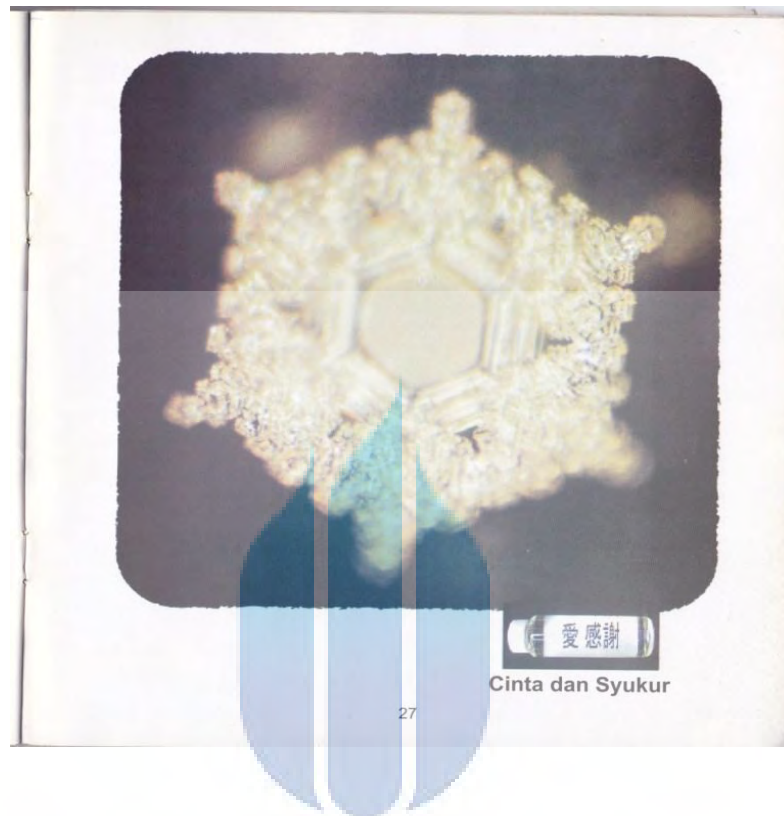
Kristal ini mungkin tidak terlalu indah, tetapi mencoba untuk menjadi lebih baik. Mungkinkah putus asa adalah awal dari harapan baru?



19

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Air Yang Terbagus Kalu kita Memberi “Cinta dan Syukur”



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

CURRICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)



Data Pribadi:

Nama : Dwi Mulyana

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 28 November 1991

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Status Pernikahan : Belum Menikah

Alamat : Jl. BB Kp. Baru RT006/004 Sukabumi
Selatan Kebon Jeruk Jakarta Barat

Telepon : 0821671852058/0215363932

Email : dwimulyana27@yahoo.com

Agama : Islam

Tinggi Badan : 160 cm

Berat Badan : +/- 80 kg

Warga Negara : Indonesia

Latar Belakang Pendidikan :

- 2010–Universitas Mercu Buana-Jakarta.
- 2007-2010 SMK 09 Muhammadiyah- Jakarta.
- 2004-2007 SMPN 271 Kebon Jeruk - Jakarta.
- 1998-2004 SDN 06 Kebon Jeruk - Jakarta.

Latar Belakang Organisasi :

- Kegiatan Rohani Islam Ta’lim alif FIKOM Mercu Buana Sebagai Anggota.
- Reporter di Buletin OASE tahun 2010

Pengalaman Kerja :

- Magang Di YM TV (Yusuf Mansyur TV) Dalam Program Acara “Menu Rahmandhan Bareng YM” tahun 2014
- Photografer Di D&R Production
- Photografer Di Deesy Studio Foto Di Thamrin City